

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
GUNA Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI HANDARA GOLF AND RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI MADE FEBY ANDARISTA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
GUNA Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI HANDARA GOLF AND RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**NI MADE FEBY ANDARISTA
NIM. 1915834141**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GUNA Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI HANDARA GOLF AND RESORT BALI

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program
Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**Ni Made Feby Andarista
NIM. 1915834141**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GUNA Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI HANDARA GOLF AND RESORT BALI

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada Selasa, 25 Juli 2023

Pembimbing I



Made Sudiarta, SS., M.Par
NIP. 196812062002121002

Pembimbing II



Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE., MM
NIP. 198009032008122002

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui Ketua
Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD
NIP. 196312281990102001

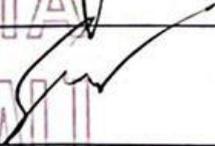
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GUNA Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI HANDARA GOLF AND RESORT BALI

Yang disusun oleh **Ni Made Feby Andarista (NIM1915834141)** telah
dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji

Pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Made Sudiarta, SS., M.Par NIP. 196812062002121002	
Anggota	Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum NIP. 196612081993032001	
Anggota	Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M NIP. 198912302022031003	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Feby Andarista
NIM : 1915834141
Program Studi : D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“Corporate Social Responsibility Guna Mendukung
Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Badung, 25 Juli 2023



Ni Made Feby Andarista

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf And Resort Bali” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh adanya keterbatasan penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman. Beberapa pihak telah memberikan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sepenuhnya disadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak akan membuahkan hasil yang berarti. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan Usulan Penelitian.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.

4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Made Sudiarta, SS., M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktu nya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Usulan Penelitian ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh pimpinan dan staff Handara Golf & Resort Bali yang telah memberikan informasi dan mendukung penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
8. Ni Putu Galuh Kemala sebagai anak penulis tercinta, serta keluarga tercinta dan orang terkasih yang telah mendukung dan mendoakan penulis dengan tulus selama penulis menempuh studi di Politeknik Negeri Bali.
9. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai belah pihak. Meskipun demikian, penulis tetap bertanggungjawab terhadap semua isi skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi

ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan.

Penulis,

Ni Made Feby Andarista



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Andarista, Ni Made Feby.(2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Made Sudiarta, SS., M.Par dan Pembimbing II: Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE., MM.

Kata kunci: corporate social responsibility, pariwisata berkelanjutan, sustainability

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) guna mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan informasi yang diperoleh melalui wawancara dari para informan yaitu Sales & Marketing team, Human Capital Manager, Human Capital Admin, Financial Controller, Finance Admin dengan mengaitkan teori-teori yang mendukung pembahasan yang terkait dengan Corporate Social Responsibility dan Pariwisata Berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan CSR Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali sudah berjalan dengan sangat baik, namun pada penerapannya terdapat ketidakseimbangan antara ketiga aspek CSR (people, planet, dan profit), yang dimana pihak owning company lebih mengedepankan pada aspek sosial dikarenakan owner memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi. Tujuan inti dari kegiatan CSR ini yaitu selain membantu masyarakat adalah menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat serta lebih memperkenalkan Handara Golf and Resort Bali di masyarakat luas. Pihak Handara Golf and Resort Bali terus berbenah dan melakukan evaluasi pada setiap bulannya agar kegiatan CSR yang dilakukan lebih baik dan dapat berjalan tepat sasaran serta sesuai tujuan yang diharapkan terutama lebih memaksimalkan pada bidang-bidang yang kurang maksimal dalam penerapannya.

ABSTRACT

Andarista, Ni Made Feby.(2023). Implementation of Corporate Social Responsibility to Support Sustainable Tourism at Handara Golf and Resort Bali. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Made Sudiarta, SS., M.Par and Supervisor II: Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE., MM.

Keywords: corporate social responsibility, pariwisata berkelanjutan, sustainability

This study aims to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) to support Sustainable Tourism at Handara Golf and Resort Bali. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative used to describe the information obtained through interviews with informants, namely Sales & Marketing team, Human Capital Manager, Human Capital Admin, Financial Controller, Finance Admin by associating theories that support discussions related to Corporate Social Responsibility and Sustainable Tourism. The results of the study show that CSR activities to support sustainable tourism at Handara Golf and Resort Bali have been going very well, but in practice there is an imbalance between the three aspects of CSR (people, planet and profit), in which the owning company puts more emphasis on social aspects. because the owner has a very high social life. The core objective of this CSR activity is that apart from helping the community, it maintains the good name of the company in the eyes of the community and introduces Handara Golf and Resort Bali to the wider community. Handara Golf and Resort Bali continues to improve and evaluate every month so that the CSR activities carried out are better and can run on target and according to the expected goals, especially in maximizing areas that are not optimal in their implementation.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Resort.	7
2.1.2 Corporate social responsibility (CSR)	7
2.1.3 Pariwisata Berkelanjutan.....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian	26
3.3 Identifikasi Variabel.....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.6 Metode Penentuan Informan	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Hotel	38
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55

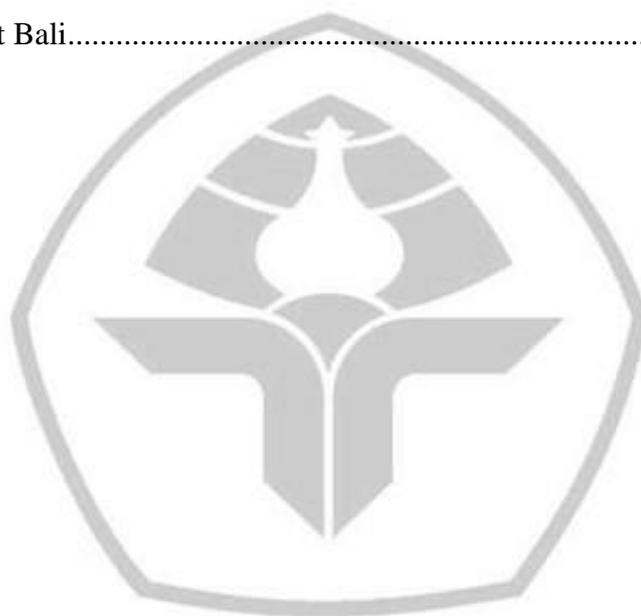
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan.	83
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	33
Tabel 4. 1 Program CSR Tahun 2022 di Handara Golf and Resort Bali.....	64
Tabel 4. 2 Program CSR Tahun 2021 di Handara Golf and Resort Bali.....	68
Tabel 4. 3 Kegiatan CSR Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.....	75



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Bali Tahun 2022.....	2
Gambar 1. 2 Data Program CSR Handara Golf and Resort Bali Tahun 2022	3
Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Kualitatif	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Human Capital Department di Handara Golf and Resort Bali.....	48
Gambar 4. 2 Prosentase Kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali	70
Gambar 4. 3 Konsep CSR dengan Pendekatan Indikator Pariwisata Berkelanjutan	79
Gambar 4. 4 Prosentase Kegiatan CSR Berdasarkan Indikator Pariwisata Berkelanjutan	80



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 A. Pedoman Wawancara

Lampiran 1 B. Hasil Wawancara atau Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Bukti Kegiatan CSR dan Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

Lampiran 3 Bukti Wawancara dengan Para Informan.

Lampiran 4 Website Resmi Handara Golf and Resort Bali.

Lampiran 5 Bukti Tabel Daerah Asal Karyawan di Handara Golf and Resort Bali.

Lampiran 6 Bukti Slip Gaji.

Lampiran 7 Bukti Pengumuman *Service Charge*.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

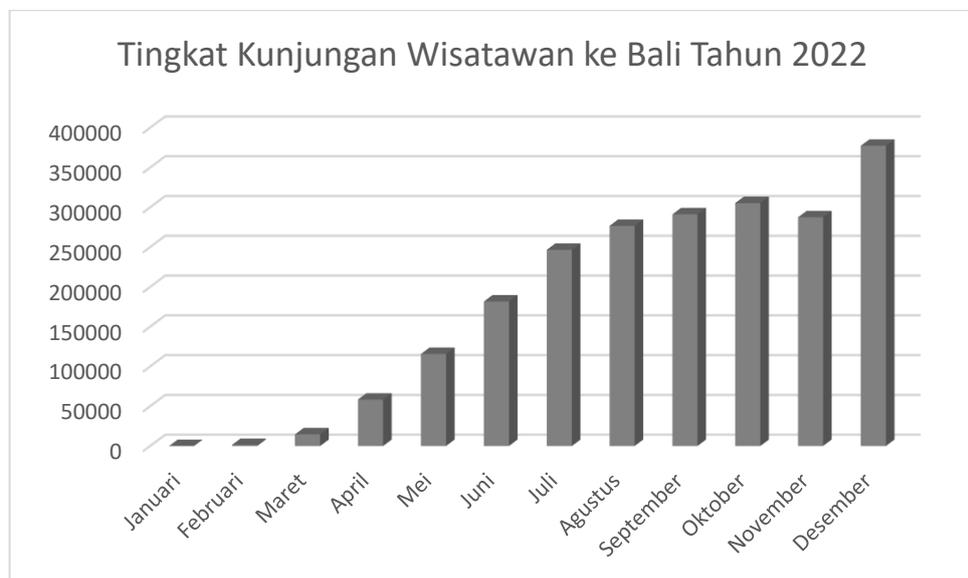
1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang sangat banyak dan beragam. Kekayaan alam yang dimiliki di Indonesia ini menjadi daya Tarik wisata yang cukup tinggi untuk wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Keindahan alam yang dimiliki dan bentuk negara Indonesia yang merupakan kepulauan memiliki bentang alam yang sangat banyak dan menjadi keunggulan negara Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya.

Keunggulan tersebut yang menjadi sektor untuk pendapatan negara yang cukup meyakinkan melalui sektor Pariwisata. Perkembangan pariwisata dari pengelolaan wisata alam alami hingga buatan terus dikembangkan di Indonesia dan menjadi semakin beragam pilihan destinasi wisata yang ada di Indonesia, salah satunya di wilayah Bali.

Bali adalah salah satu pulau di Indonesia yang menjadi pariwisata unggulan di Indonesia dan cukup terkenal di kalangan internasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa award yang pernah didapatkan oleh Bali sebagai daerah tujuan wisata baik nasional maupun internasional. Berdasarkan artikel yang dimuat pada dinas pariwisata provinsi Bali, pada tahun 2020 Bali meraih predikat “Destinasi Wisata Dunia Terfavorit” di PVK Award. Hal tersebut

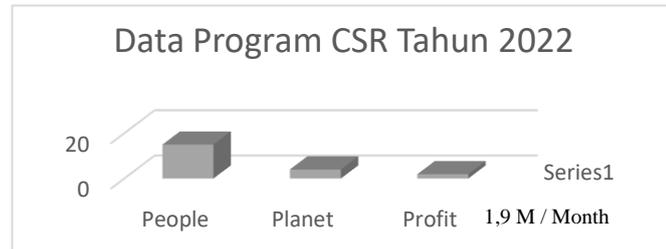
juga dibuktikan dengan peningkatan tingkat kunjungan wisatawan ke Bali menurut Badan Pusat Statistik Bali yang dirilis kembali oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali.



Gambar 1. 1 Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Bali Tahun 2022
Sumber: Handara Golf and Resort Bali

Handara Golf and Resort Bali merupakan salah satu resor yang konsisten menerapkan program CSR dengan *mission statement* yang dimiliki Handara Golf and Resort Bali, yakni: “Untuk memberikan pengalaman yang tak terlupakan tidak seperti yang lain dengan akomodasi terbaik, keramahan terbaik dan pengalaman golf terbaik. Merawat bumi dengan praktik ramah lingkungan yang berkelanjutan dan mendukung masyarakat dalam tumbuh dan berkembang.”

Yang menjadi konsen dari penerapan program CSR di Handara Golf and Resort Bali adalah kepedulian terhadap lingkungan, kesejahteraan seluruh pegawai dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1. 2 Data Program CSR Handara Golf and Resort Bali Tahun 2022
Sumber: Human Resource Departemen

Program CSR yang dilaksanakan secara rutin di Handara Golf and Resort Bali merupakan sebuah bentuk keikutsertaan perusahaan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, seperti dengan menjaga kebersihan lingkungan resor, melakukan penghematan *energy*, melakukan segala aktivitas di dalam resor dengan mengurangi pemakaian kertas dan plastik, mengelola limbah padat dan cair secara terorganisir, serta peduli terhadap masyarakat Bali melalui donasi dan lain sebagainya. Namun dalam penerapannya, masih terdapat beberapa indikator yang kurang konsisten dilakukan, dan kurang melibatkan *stakeholder* (Stakeholder yang dimaksud bisa masyarakat, pemegang saham, karyawan perusahaan, serta konsumen). Sebagai salah satu contoh yaitu tidak melibatkan banyak departemen dalam pelaksanaannya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi Corporate Social Responsibility Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka, penulis merumuskan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana implementasi *corporate social responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?
2. Bagaimana Implementasi *corporate social responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf & Resort Bali.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan program *corporate social responsibility* di Handara Golf and Resort Bali.
2. Untuk menganalisa Implementasi *Corporate Social Responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf & Resort Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk mendukung penelitian lain dan menambah daftar pustaka di lingkungan akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan masukan bagi yang membaca. Selain itu, hasil penelitian

ini diharapkan pembaca mendapat ilmu pengetahuan yang baru yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan dan menjadi sebuah perbandingan dan tolak ukur kebenaran sebuah dasar teori yang didapat saat masa perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1 terapan di Politeknik Negeri Bali dan diharapkan dapat menjadi perbandingan serta implementasi di lapangan dengan bekal teori dan praktik yang didapatkan di kampus.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai implementasi program *corporate social responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

3. Manfaat Bagi Hotel

Skripsi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi seluruh *staff* Handara Golf and Resort Bali akan pentingnya implementasi *corporate social responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Kerangka konseptual didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Penelitian ini berpedoman pada teori-teori para ahli yang terkait dengan penelitian ini. Landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kuat. Adanya teori-teori tersebut merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai *Resort*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Pariwisata Berkelanjutan*.

2.1.1 Resort.

Resort merupakan salah satu kawasan yang di dalamnya terdapat akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan wisata. Beberapa definisi *resort* oleh beberapa sumber yaitu, Menurut (Christie Mill, 2000) *resort* merupakan tempat dimana orang pergi untuk rekreasi. Coltman (1989) mengungkapkan bahwa *resort* yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. *Resort* didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. *Resort* ini dapat berupa *resort* yang sederhana dan sampai *resort* mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. *Resort* biasanya berada pada tempat-tempat yang dilatarbelakangi oleh keadaan alam pantai, atau di lokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis disediakan. Selanjutnya, pengertian *resort* menurut (Pendit,

1999)resort adalah tempat menginap dimana terdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti *tennis, golf, spa, tracking, dan jogging*.

Menurut (Dirjen Pariwisata, 1988) adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. *Resort* juga dapat diartikan sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, dan fasilitas rekreasi (O'Shannessy, 2001). Adapun pasar dari usaha resort yaitu pasangan (*couples*), keluarga (*families*), pasangan yang berbulan madu (*honeymoon couples*), dan individu (*single*) (O'Shannessy, 2001). Beberapa *resort* yang dikemukakan para ahli memiliki kesamaan maksud dan arti, bahwa *resort* merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan di dalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi tersebut.

2.1.2 Corporate social responsibility (CSR)

Berbicara tentang pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR), banyak pakar yang menjelaskan definisi dari *Corporate Social Responsibility* itu sendiri, berikut diantaranya.

(Muhajir Haris & Priyo Purnomo, 2016) mendefinisikan CSR merupakan kegiatan perusahaan dalam mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif pada masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam

melakukan kegiatan CSR merupakan tuntutan dalam tanggung jawab atas dampak kerugian yang dialami masyarakat khususnya pada kerusakan lingkungan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu kegiatan yang direkomendasi oleh para praktisi bisnis untuk dilakukan. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial dari pemegang kekuatan suatu perusahaan yang diwujudkan dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar atau lingkungan. (Lia, 2022)

CSR adalah kredo dan metode sangat mendasar yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan luas, tetapi juga bagi kepentingan organisasi itu sendiri (Urip, 2014). Ini adalah bentuk doktrin “pencerahan kepentingan diri”, yaitu ketika sebuah organisasi dalam mengejar keberhasilannya sekaligus membantu masyarakat luas menciptakan banyak peluang baru yang tidak hanya mendorong keberhasilan jangka panjang perusahaan, tetapi juga membawa manfaat bagi lingkungan yang lebih luas. (Urip, 2014) juga mengatakan bahwa banyak yang melihat CSR sebagai tanggungan yang dibebankan pihak luar kepada perusahaan agar perusahaan dapat tetap berdiri sebagaimana halnya pajak. Banyak juga yang menganggap bahwa CSR sama dengan *charity* padahal sebenarnya berbeda, letak perbedaannya adalah pada aspek keberlanjutannya yaitu membantu masyarakat luas menciptakan banyak peluang baru.

Berdasarkan kedua definisi diatas, dapat penulis pahami bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep tentang tindakan yang

dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial atau lingkungan sekitar di mana perusahaan itu berada, yang diakibatkan oleh operasional perusahaan itu sendiri. CSR juga dapat diartikan sebagai strategi perusahaan dalam menimbulkan brand awareness di masyarakat serta dapat juga meningkatkan profit bagi perusahaan itu sendiri.

Sesuai Perkembangan *Corporate Social Responsibility*, seperti yang diuraikan oleh (Rita, 2019), CSR menyebabkan perusahaan atau dunia usaha bisnis yang dulu hanya peduli pada keuntungan (*profit*), kini juga memberikan perhatiannya kepada kesejahteraan manusia (*people*), serta keseimbangan dengan alam semesta (*planet*). Keseimbangan antara profit, people, dan planet, atau yang lebih dikenal dengan “konsep 3P” ini diperkenalkan oleh Elkington (1998). Konsep 3P ini, menurut Elkington dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan.

(Mahyuni & Dianti, 2018) menguraikan bahwa terdapat beberapa alasan mengapa perhotelan melaksanakan CSR. Pertama alasan sosial sesuai dengan teori kontrak sosial, perusahaan melakukan CSR sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat serta lingkungan sosial di sekitarnya. Kedua adalah alasan ekonomi, sesuai dengan teori ekonomi politik perusahaan melakukan CSR untuk menarik simpati masyarakat dengan membangun reputasi positif yang pada akhirnya tetap bertujuan untuk meningkatkan profit. Alasan ketiga yang menjadi perhatian utama yaitu untuk membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan di mata investor. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi dan *stakeholder*.

(Agung et al., 2020) menyebutkan bahwa CSR merupakan suatu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalani tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah diatur dalam pasal 74 ayat (1) UUPT yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan.

(Hukum Perseroan Terbatas, 2016) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tersebut. Berdasarkan Pasal 74 ayat (1) UUPT terdapat 2 (dua) kriteria sektor kegiatan yang mewajibkan Perusahaan untuk melaksanakan CSR tersebut, yaitu :

- a. Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam Yang dimaksud Perseroan menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam adalah Perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.
- b. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam adalah Perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

Ketentuan Pasal 74 UUPT bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

(Gaus & Meirinawati, 2021) Memaparkan dalam menerapkan peraturan CSR tersebut, instansi membutuhkan tiga pilar utama sebagai pendukung keberlangsungan program-program CSR perusahaan selanjutnya disebut dengan konsep *Triple Bottom Line*. Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) merupakan konsep yang dikembangkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya yang berjudul “Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business” (Yanti dan Rasmini, 2015) dalam (Ariastini & Semara, 2019).

Bagian – bagian dari konsep *Triple Bottom Line* diantaranya :

- a. *People*, berhubungan dengan pihak-pihak yang menjalankan perusahaan, yaitu buruh, karyawan, komunitas, dan daerah dimana perusahaan menjalankan bisnisnya. Dalam hal ini, perusahaan harus menjalankan bisnisnya dengan adil dan bermanfaat untuk berbagai pihak tersebut. Karyawan adalah aset perusahaan, bisnis tidak dapat berjalan dengan hanya dijalankan oleh manajemen. Namun, dibutuhkan juga rasa saling percaya antara manajemen dan karyawan, dimana karyawan lah yang menjalankan visi, tujuan dan keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajemen. Perusahaan yang

menjalankan tiga pilar ini memandang adanya sifat timbal balik antara kesejahteraan perusahaan, buruh, dan kepentingan dari manajemen perusahaan yang saling bergantung satu dengan yang lainnya. Yang termasuk kategori People pada program CSR yaitu seperti memberikan bantuan kepada UMKM, LSM, sekolah atau lembaga pendidikan swasta, dll.

- b. *Planet*, terkait dengan praktik-praktik lingkungan yang berkelanjutan. Sekarang ini, banyak produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan menggunakan bahan baku yang dapat merusak alam. Perusahaan tidak memikirkan efek yang timbul dari menghabiskan bahan baku alam tersebut yaitu habisnya sumber daya alam untuk generasi masa depan. Perusahaan yang menggunakan prinsip tiga pilar ini berupaya memberikan manfaat pada lingkungan, atau sekurangnya tidak membuat kerusakan dan meminimalkan dampak lingkungan. Cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan adalah dengan secara cermat mengelola konsumsi energi dan bahan baku yang tidak dapat diperbarui, serta mengurangi limbah manufaktur. Perusahaan juga dapat menghasilkan limbah yang mengandung sedikit racun, sebelum membuangnya dengan cara yang aman dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
- c. *Profit*, adalah nilai ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Namun *profit* disini tidak hanya mengacu kepada keuntungan yang dihasilkan di internal perusahaan melainkan juga berdampak kepada perekonomian masyarakat sekitar.

Selain itu, (Gaus & Meirinawati, 2021) juga menyebutkan instansi yang menjalankan kewajiban CSR juga wajib memahami prinsip-prinsip CSR perusahaan yang digunakan sebagai standar dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. *Sustainability*, yakni prinsip CSR yang menekankan pada efek atau dampak masa depan akibat tindakan perusahaan atau korporasi pada saat ini. Contoh, penggunaan sumber daya alam oleh suatu korporasi pada masa kini harus diimbangi oleh adanya perhatian serius melalui pemikiran yang sungguh-sungguh apa dampaknya terhadap generasi mendatang dan lingkungan masa depan. Dengan demikian pengukuran *sustainability* mencakup jumlah atau kuantitas dari sumber daya alam yang dikonsumsi oleh korporasi, dan hubungannya dengan jumlah atau kuantitas yang mampu dipulihkan kembali untuk kehidupan masa depan.
- b. *Accountability*, prinsip ini menggarisbawahi bahwa pada dasarnya setiap organisasi adalah bagian dari masyarakat luas, sehingga tanggung jawab suatu organisasi atau korporasi tidak hanya sebatas pada pemilik semata, melainkan juga pada seluruh *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan manfaat dan dampaknya terhadap *eksternal* dan internal *stakeholder*.
- c. *Transparency*, suatu prinsip CSR yang berarti bahwa apapun tindakan organisasi atau korporasi yang berdampak dan berpengaruh terhadap lingkungan eksternal harus dikomunikasikan secara detail latar belakang tindakan korporasi dan tujuannya pada masyarakat sekitar. Informasi ini

penting sebagai bentuk pertanggungjawaban pada eksternal *stakeholder* secara transparan.

2.1.3 Pariwisata Berkelanjutan.

Pembangunan pariwisata berkelanjutan, seperti disebutkan dalam Piagam Pariwisata Berkelanjutan (1995) adalah pembangunan yang dapat didukung secara ekologis sekaligus layak secara ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. (Arida, 2016)

(Arida, 2016) Menyatakan bahwa Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) merupakan pariwisata yang berkembang sangat pesat, termasuk pertambahan arus kapasitas akomodasi, populasi lokal dan lingkungan, dimana perkembangan pariwisata dan investasi-investasi baru dalam sektor pariwisata seharusnya tidak membawa dampak buruk dan dapat menyatu dengan lingkungan, jika kita memaksimalkan dampak yang positif dan meminimalkan dampak negatif.

Seperti yang diuraikan dalam (A.Yoeti & Gunadi, 2013), yang dikutip dari (UNWTO dan UNEP, 2005) menyebutkan bahwa, Pariwisata berkelanjutan atau sustainable tourism sendiri dapat diartikan sebagai : *tourism that takes full account of its current and future economic, social and environmental impacts, addressing the needs of visitors, the industry, the environment and host communities.*

Definisi tersebut menunjukkan bahwa sustainable tourism memasukkan pertimbangan dampak di masa kini dan masa mendatang dalam pengembangan pariwisata.

Berdasarkan beberapa pemahaman diatas, yang dapat penulis pahami mengenai Pariwisata Berkelanjutan (*sustainable tourism*) adalah praktik pariwisata

yang tidak hanya mengedepankan dan mempertimbangkan dampak di masa kini tetapi juga mempertimbangkan dampak yang akan terjadi di masa mendatang yang didukung secara lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Berikut merupakan tiga dimensi pembahasan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) seperti yang dimuat dalam buku Pariwisata Berkelanjutan karya (Muharto, 2020) yang diadaptasi dari WTO & UNEP, 2005.

1) *The environment dimension* (dimensi lingkungan).

Hal ini berkaitan dengan lima komponen yaitu

- a. lingkungan alami (daerah pegunungan, laut, sungai dan danau, gua, pantai, hutan alam)
- b. lingkungan pertanian (lanskap pertanian, hutan buatan, peternakan ikan)
- c. lingkungan binaan (bangunan individu dan sosial, bangunan dan struktur kota, pemandangan kota, infrastruktur transportasi, misalnya jalan dan bandara, bendungan, dan cadangan)
- d. sumber daya alam
(air, iklim, udara)
- e. marga satwa
(mamalia darat, dan reptile, flora, burung serangga, ikan, dan mamalia laut)

2) *The economic dimension* (dimensi ekonomi).

Hal ini berkaitan dengan lima komponen berupa biaya yang bersifat ekonomi dan manfaat pariwisata, dampak ekonomi pariwisata, konsumsi sumber daya, harga untuk produksi pariwisata.

3) *Socio-cultural dimension* (dimensi sosial-budaya).

Hal ini berkaitan dengan dampak sosiokultural pariwisata terhadap masyarakat setempat/local, dampak pariwisata terhadap budaya dan adat istiadat masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian diatas mengenai konsep pariwisata berkelanjutan, dapat dipahami bahwa konsep keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan hal penting dalam mendukung pariwisata berkelanjutan agar sesuai dengan definisi pariwisata berkelanjutan itu sendiri yaitu mempertimbangkan dampak di masa kini dan di masa yang akan datang.

(A.Yoeti & Gunadi, 2013) menyatakan bahwa, UNWTO dan UNEP (2005) telah menyusun sejumlah ketentuan yang harus dipenuhi dalam sustainable tourism, yaitu:

- a. Memanfaatkan secara optimal sumber daya lingkungan yang merupakan elemen utama dari pembangunan kepariwisataan, menjaga keutuhan ekologi dan mendukung upaya pelestarian sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
- b. Menghargai karakteristik sosial budaya masyarakat setempat, melestarikan warisan budaya dan nilai-nilai tradisi, serta berkontribusi terhadap pemahaman lintas budaya dan toleransi.
- c. Menjamin keberlanjutan usaha, menghasilkan manfaat sosial ekonomi yang terdistribusikan secara merata bagi para pemangku kepentingan, termasuk berupa kesempatan kerja, kesempatan untuk memperoleh penghasilan, tersedianya pelayanan dan fasilitas umum yang baik bagi masyarakat lokal dan kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan.

Dalam (Arida, 2016), disebutkan bahwa Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dapat dikenali melalui prinsip-prinsipnya yang dielaborasi berikut ini. Prinsip-prinsip tersebut antara lain partisipasi, keikutsertaan para pelaku (stakeholder), kepemilikan lokal, penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, mewadahi tujuan-tujuan masyarakat, perhatian terhadap daya dukung, monitor dan evaluasi, akuntabilitas, pelatihan serta promosi.

a. Partisipasi.

Masyarakat setempat hendaknya ikut serta dalam melakukan pengawasan pembangunan pariwisata, dengan cara ikut terlibat dalam menentukan visi pariwisata, mengidentifikasi sumber daya yang akan dipelihara, serta mengembangkan tujuan dan strategi dalam pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata.

b. Keikutsertaan Para Pelaku/Stakeholder Involvement.

Para pelaku atau stakeholder yang ikut serta dalam pembangunan pariwisata meliputi kelompok dan institusi LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), kelompok sukarelawan, pemerintah daerah, asosiasi wisata, asosiasi bisnis dan pihak-pihak lain yang berpengaruh dan berkepentingan serta yang akan menerima dampak dari kegiatan pariwisata.

c. Kepemilikan Lokal

Pembangunan pariwisata harus menawarkan peluang atau lowongan pekerjaan kepada masyarakat setempat. Fasilitas penunjang kepariwisataan seperti hotel, restoran, dsb. seharusnya dapat dikembangkan dan dipelihara oleh masyarakat setempat. Adanya keterkaitan antara pelaku-pelaku bisnis dengan

masyarakat lokal harus diupayakan dalam menunjang kepemilikan lokal tersebut.

d. Penggunaan Sumber Daya yang Berkelanjutan

Pembangunan pariwisata harus dapat menggunakan sumber daya dengan berkelanjutan yang artinya kegiatan-kegiatannya harus menghindari penggunaan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui (irreversible) secara berlebihan.

e. Mewadahi Tujuan-tujuan Masyarakat

Tujuan-tujuan masyarakat hendaknya dapat diwadahi dalam kegiatan pariwisata agar kondisi yang harmonis antara pengunjung/wisatawan, tempat dan masyarakat setempat dapat terwujud.

f. Daya Dukung

Daya dukung atau kapasitas lahan yang harus dipertimbangkan meliputi daya dukung fisik, alami, sosial dan budaya.

g. Monitor dan Evaluasi

Kegiatan monitor dan evaluasi pembangunan pariwisata berkelanjutan mencakup penyusunan pedoman, evaluasi dampak kegiatan wisata serta pengembangan indikator-indikator dan batasan-batasan untuk mengukur dampak pariwisata.

h. Akuntabilitas

Perencanaan pariwisata harus memberi perhatian yang besar pada kesempatan mendapatkan pekerjaan, pendapatan dan perbaikan kesehatan masyarakat lokal yang tercermin dalam kebijakan-kebijakan pembangunan.

i. Pelatihan

Pembangunan pariwisata berkelanjutan membutuhkan pelaksanaan program-program pendidikan dan pelatihan untuk membekali pengetahuan masyarakat dan meningkatkan keterampilan bisnis, *vocational* dan profesional.

j. Promosi

Pembangunan pariwisata berkelanjutan juga meliputi promosi penggunaan lahan dan kegiatan yang memperkuat karakter lansekap, sense of place, dan identitas masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan dan penggunaan lahan tersebut seharusnya bertujuan untuk mewujudkan pengalaman wisata yang berkualitas yang memberikan kepuasan bagi pengunjung.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Kajian penelitian terdahulu sangat penting. Alasannya karena digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian dengan hasil penelitian- penelitian yang menyangkut persoalan yang dibahas.

Penelitian sebelumnya digunakan peneliti sebagai rujukan dengan maksud membandingkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang dijadikan sebagai bahan rujukan sebagai berikut.

1. Penelitian pertama oleh (Rhesa Rahmayanti, 2014) dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Membangun Reputasi Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program CSR oleh PT.

KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta tahun 2011 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT. KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta bervariasi dan responsif terutama untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Namun, pelaksanaan program ini masih berada dalam ranah amal dan pelayanan, bukan perwujudan dari investasi sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengungkapan implementasi CSR dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah data dan tempat penelitian dilakukan, serta pada penelitian ini hanya membahas implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam membangun reputasi perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan.

2. Penelitian kedua oleh (Ariastini & Semara, 2019) dengan judul “Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility di Hotel Alila Seminyak” penelitian ini bertujuan guna mengungkap Implementasi Konsep TBL dalam program CSR di Hotel Alila Seminyak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi lalu dideskripsikan kembali secara kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengungkapan implementasi CSR dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang

dilakukan adalah tempat dilakukannya penelitian, serta variabel penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada konsep *triple bottom line* pada program CSR, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada implementasi CSR guna mendukung pariwisata berkelanjutan.

3. Penelitian ketiga oleh (Juniari & Mahyuni, 2020) dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana corporate social responsibility (CSR) dipraktikkan untuk dapat mewujudkan pariwisata berbasis masyarakat berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan di kawasan wisata Monkey Forest Ubud, Gianyar, Bali. Penelitian ini mengindikasikan bahwa Monkey Forest Ubud mengimplementasikan berbagai bentuk CSR yang memungkinkan masyarakat lokal berpartisipasi penuh dalam operasional kawasan wisata dan memperoleh manfaatnya secara langsung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pembahasan mengenai CSR. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian dilakukan, data yang diperoleh, serta salah satu variabelnya.
4. Penelitian keempat adalah jurnal internasional oleh (Gst et al., 2020) dengan judul “Implementing tri hita karana values in Grand Inna Kuta’s corporate social responsibility program” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan *corporate social responsibility* di hotel Grand Inna Kuta. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menggambarkan kegiatan CSR yang mengacu pada kode etik pariwisata dunia,

peraturan pemerintah republik Indonesia, dan kaitannya dengan budaya lokal yaitu Tri Hita Karna. Hasil penelitian menunjukkan ada 6 kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Grand Inna Kuta yaitu; kegiatan donor darah, kegiatan bersih pantai, kegiatan penanaman pohon, penghargaan kepada desa, bantuan sosial, dan bantuan sosial selama pandemi Covid 19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pembahasan mengenai CSR. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian dilakukan, data yang diperoleh, serta salah satu variabelnya, yaitu penelitian ini membahas tentang penerapan nilai Tri Hita Karana dalam program CSR, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai implementasi CSR Guna mendukung Pariwisata Berkelanjutan.

5. Penelitian kelima oleh (Sawitri, 2022) dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Pariwisata Berkelanjutan di De Vins Sky Hotel Seminyak”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi corporate social responsibility de Vins Sky Hotel Seminyak dalam pariwisata berkelanjutan dan menemukan model implementasi corporate social responsibility de Vins Sky Hotel Seminyak dalam pariwisata berkelanjutan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi corporate social responsibility di de Vins Sky Hotel Seminyak lebih dominan mengarah pada kegiatan sosial dalam bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dibandingkan dengan aspek ekonomi dan model implementasi corporate social

responsibility diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan pariwisata berkelanjutan pada implementasi CSR di de Vins Sky Hotel Seminyak dengan mengoptimalkan 3 indikator pariwisata berkelanjutan yaitu economic sustainability, social- cultural sustainability dan environmental sustainability. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang pengimplementasian CSR dalam pariwisata berkelanjutan dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.

Lokasi menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena untuk memastikan dimana tempat atau lokasi penelitian dilakukan. Dengan adanya lokasi penelitian membuat informasi yang dimuat dalam penelitian menjadi sangat jelas, baik itu dalam pengambilan data, penentuan informan, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Handara Golf and Resort Bali yang merupakan *resort* bersertifikasi bintang 4 dimana *resort* ini bergabung dengan lapangan golf. Handara Golf and Resort Bali beralamat lengkap di Desa Pancasari – Singaraja, Bali. Handara Golf and Resort Bali berjarak sekitar 60 km dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan 20 km dari pusat kota Singaraja. Di Handara Golf and Resort Bali terdapat juga 2 restoran, *proshop*, dan ruang rapat. Tersedia layanan antar-jemput ke bandara.

Periode penelitian perlu diuraikan untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang sudah direncanakan, maka perlu adanya pembatasan tentang waktu penelitian agar penelitian dapat terselesaikan secara tepat waktu. Periode pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah selama

4 bulan yaitu terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2023. Alasan penulis memilih Handara Golf and Resort Bali sebagai obyek penelitian adalah selain penulis mengikuti program PKL (Praktik Kerja Lapangan), Handara Golf and Resort Bali juga merupakan *resort* berbasis ramah lingkungan dan peduli terhadap sesama manusia. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengimplementasian CSR guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian adalah tempat melekatnya variabel tersebut. Pentingnya objek penelitian adalah untuk memastikan sasaran yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah implementasi *corporate social responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang dibahas. Pentingnya identifikasi variabel penelitian adalah untuk memastikan variabel – variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian dengan data kualitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran, faktual, dan hubungan yang akurat mengenai fakta, karakteristik, dan hubungan antar fenomena secara sistematis.

Variabel pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan Pariwisata Berkelanjutan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel dalam sebuah penelitian sangat penting yaitu digunakan sebagai informasi ilmiah yang menggambarkan objek penelitian secara terukur. Definisi dan batasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Variabel : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep tentang tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial atau lingkungan sekitar di mana perusahaan itu berada, yang diakibatkan oleh operasional perusahaan itu sendiri.

Menurut Elkington (1997), dalam menerapkan peraturan CSR, instansi membutuhkan tiga pilar utama sebagai pendukung keberlangsungan program-program CSR perusahaan selanjutnya disebut dengan konsep *Triple Bottom Line*.

a. *People*.

Berhubungan dengan pihak-pihak yang menjalankan perusahaan, yaitu buruh, karyawan, komunitas, dan daerah dimana perusahaan menjalankan bisnisnya. Berikut indicator dari variabel *people* :

- 1) Program bantuan untuk masyarakat kurang mampu
- 2) Bantuan bencana alam
- 3) Program bantuan materi ke lembaga pendidikan swasta
- 4) Program bantuan untuk LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)

b. *Planet.*

Terkait dengan praktik-praktik lingkungan yang berkelanjutan.

- 1) Plastic less
- 2) Energy saving

c. *Profit.*

Terkait dengan praktik-praktik lingkungan yang berkelanjutan.

- 1) Transparansi upah / gaji karyawan
- 2) Efisiensi biaya produksi

Variabel: Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata Berkelanjutan (*sustainable tourism*) adalah praktik pariwisata yang tidak hanya mengedepankan dan mempertimbangkan dampak di masa kini tetapi juga mempertimbangkan dampak yang akan terjadi di masa mendatang yang didukung secara lingkungan, ekonomi, dan sosial.

(Arida, 2016) dikutip dari Haris (2000) yang diadaptasi dari WTO & UNEP, melihat bahwa konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman, yaitu :

a. Keberlanjutan lingkungan (*Environment Dimension*).

Memelihara sumber daya yang stabil, menghindari eksploitasi sumber daya alam dan fungsi penyerapan lingkungan. Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya.

- 1) Meminimalkan sampah dan kerusakan lingkungan,

- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap sumberdaya alam dan lingkungan
- 3) Melindungi modal alam yang kritis/penting

b. Keberlanjutan sosial dan budaya (*Sosio-Cultural Dimension*).

Pembangunan pariwisata harus menghormati nilai-nilai sosio-budaya komunitas tempat dibangunnya destinasi wisata, melestarikan warisan budaya tradisional mereka, serta berkontribusi pada pemahaman dan toleransi antarbudaya.

- 1) Menghormati keaslian sosial budaya masyarakat setempat
- 2) Melestarikan nilai-nilai warisan budaya dan adat yang mereka bangun
- 3) berkontribusi untuk meningkatkan rasa toleransi serta pemahaman antarbudaya agar kebudayaan dapat berkembang hingga jangka panjang

c. Keberlanjutan ekonomi (*Economic Dimension*).

Keberlanjutan Ekonomi dapat berupa keberlanjutan usaha dengan menghasilkan manfaat sosial ekonomi yang terdistribusikan secara merata bagi para pemangku kepentingan, termasuk berupa kesempatan kerja, kesempatan untuk memperoleh penghasilan, tersedianya pelayanan dan fasilitas umum yang baik bagi masyarakat lokal dan kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan.

- 1) Perluasan lapangan pekerjaan
- 2) Perekrutan pegawai pada tempat wisata

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data sangat penting yaitu untuk memastikan bahwa data yang didapatkan memang benar-benar sah atau terbaru. Ada beberapa jenis data dan beberapa sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif.

Data kualitatif adalah data berupa kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto (Sugiyono, 2017). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah Handara Golf and Resort Bali, produk dan fasilitas *resort*, struktur organisasi, studi literatur tentang *Corporate Social Responsibility* dan pariwisata berkelanjutan, serta hasil wawancara tentang bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

2. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data berupa angka atau data *numeric/scoring data*. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data terkait pengimplementasian CSR di Handara Golf and Resort Bali seperti angka atau prosentase dalam pengimplementasiannya.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data penelitian diperoleh. Data merupakan hal yang sangat penting karena merupakan bahan dasar untuk penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer menjadi sangat penting karena suatu objek yang ingin diteliti atau dokumen – dokumen asli mentah dari pelaku yang disebut “first – hand information”. Data yang dikumpulkan tersebut merupakan data yang aktual dan langsung ditemukan dari lokasi penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah wawancara, data pengadaan program CSR, data prosentase kegiatan CSR pada Handara Golf and Resort Bali. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemangku inti program CSR pada Handara Golf and Resort Bali. Sedangkan observasinya dilakukan langsung di Handara Golf and Resort Bali.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data Sekunder penting dikarenakan data sekunder cenderung lebih singkat dan hemat waktu karena sudah tersedia oleh pihak lain dan dapat sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu jumlah kamar di Handara Golf and Resort Bali, sejarah berdirinya *resort*, struktur organisasi, standar operasional prosedur, serta dokumentasi internal dalam penerapan program CSR di Handara Golf and Resort Bali.

3.6 Metode Penentuan Informan

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang fenomena/masalah yang diangkat dalam penelitian (Heryana, A., & Unggul, 2018). Metode atau teknik penentuan informan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan yang dipilih dianggap mengetahui semua informasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu implemtasi CSR guna mewujudkan pariwisata berkelanjutan, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi atau mendalami objek yang diteliti. Total informan penelitian ada 5 yaitu: *Human Capital Manager, Financial Controller, Sales & Marketing, Human Capital Admin, dan Admin Finance*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data secara sistematis dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkompeten. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi literatur.

3.7.1 Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan cara memberi pertanyaan yang relevan dengan objek yang akan diteliti dan mendapatkan jawaban yang berkompeten dari narasumber dalam mendukung penelitian ini. Dalam pemilihan narasumber, peneliti harus teliti dalam memilih narasumber atau informan yang akan diwawancara guna mendapatkan informasi atau data yang relevan dengan objek penelitian ini.

(Sugiyono, 2017) menjelaskan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tatap muka dengan pihak internal Handara Golf and Resort Bali yang berkompeten untuk memberikan informasi terhadap penulis tentang pengungkapan penerapan program *corporate social responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali untuk mendapatkan data penunjang dalam penelitian ini. Alasan penulis mewawancarai pihak internal karena dianggap akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar pengimplementasian CSR guna mendukung pariwisata berkelanjutan dan merupakan para *stakeholder* inti dalam pelaksanaannya. Berikut daftar informan dari pihak internal Handara Golf and Resort Bali:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

NO	NARASUMBER / INFORMAN
1	<i>Human Capital Manager</i>
2	<i>Financial Controller</i>
3	<i>Sales Marketing</i>
4	<i>Human Capital Admin</i>
5	<i>Admin Finance</i>

Sumber : Data diolah penulis 2023

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Sifatnya tak terbatas waktu sehingga memberikan peluang untuk peneliti lain mengetahui hal-hal yang sudah pernah terjadi (Anjarsari, 2019). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen berbentuk foto pada saat observasi dan wawancara.

3.7.3 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2017). Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dari lingkungan fisik ataupun melalui proses pencatatan peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti menjalani praktik kerja lapangan PKL selama 6 bulan di Handara Golf and Resort Bali.

3.7.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi literature sangat penting untuk memastikan apa yang diteliti telah didukung oleh beberapa referensi terkait dengan hal yang dibahas, misalnya referensi tentang CSR, pariwisata berkelanjutan, dan studi kepustakaan lainnya. Studi pustaka dapat diperoleh dari berbagai sumber,

seperti skripsi, jurnal, buku, internet, dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta memperkaya penelitian ini dari berbagai sumber.

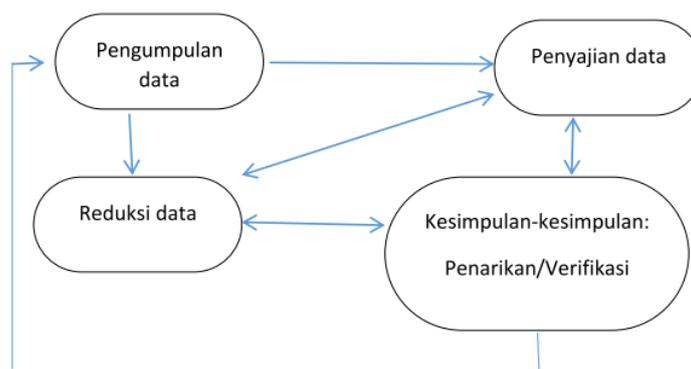
3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan tentang sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) (Sugiyono, 2017).

Menurut Miles & Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusions (Rijali, 2019).



Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Kualitatif
Sumber : Miles et al., (dalam (Rijali, 2019)

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data menjadi semakin banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

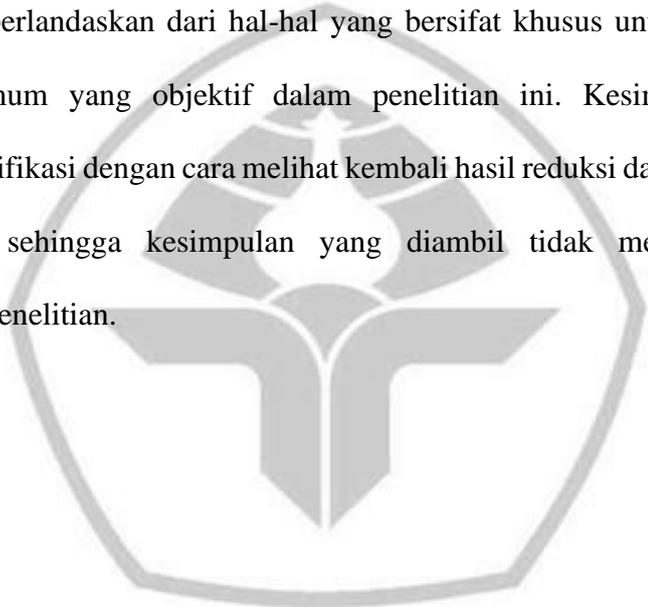
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam hal ini peneliti melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga menampilkan grafik, dan chart. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa naratif peranan Handara Golf and Resort Bali dalam kontribusi kegiatan kemanusiaan pada bidang social, ekonomi, dan pemeliharaan lingkungan yaitu program *corporate social responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil analisis data. Tujuan dari penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah untuk memastikan hasil akhir dari penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti yang dijabarkan di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berlandaskan dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali hasil reduksi dan penyajian data penelitian ini sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Hotel

Gambaran umum perusahaan merupakan bagian yang penting dalam sejarah perusahaan untuk memastikan penelitian benar dilakukan di perusahaan tersebut. Pada penelitian ini gambaran umum yang akan dijelaskan adalah gambaran umum Handara Golf and Resort Bali, yang dimana peneliti akan menjelaskan terkait sejarah hotel dan kegiatan usaha. Untuk lebih detail akan dijelaskan sebagai berikut.

4.1.1 Sejarah Hotel

Pada tahun 1974, Ibnu Sutowo yang dikenal sebagai Bapak Golf di Indonesia, mulai membangun Bali Handara Country Club untuk membagikan kecintaannya pada Golf dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Nama “Handara” diambil dari nama salah satu anak sang pemilik Ibnu Sutowo, yakni Handara Sutowo. Resort dan Golf Course seluas lebih dari 100 hektar ini dibangun sejak tahun 1974 silam. Lapangan Golf 18 *holes* yang menakjubkan dirancang oleh Juara British Open lima kali, Peter Thomson, bersama rekan desainnya, Michael Wolveridge dan Ronald Fream.

Pada tahun 1976, Setelah dua tahun pembangunan Bali Handara Country Club membuka pintunya untuk menyambut pegolf dari seluruh dunia, termasuk banyak pejabat tinggi dan kepala negara dari berbagai negara. Untuk pemandangannya yang luar biasa, iklim yang sejuk, dan lapangan hijau yang

terawat baik, Komite Seleksi Majalah Golf memilih Bali Handara Country Club sebagai salah satu dari 50 Lapangan Terbaik di Dunia pada tahun 1979.

Pada tahun 1986 Bali Handara Country Club membentuk joint venture dengan Kosaido Club Jepang dan langkah tersebut memperkuat posisi Bali Handara di pasar Jepang. Nama kemudian diubah menjadi Bali Handara Kosaido Country Club.

Pada tahun 2008 kemitraan Bali Handara dengan Kosaido berakhir, dan pada saat itu namanya berubah menjadi Bali Handara Golf & Country Club.

Tahun 2013 merupakan tahun yang tidak menguntungkan bagi Handara. Setelah hujan terus-menerus selama seminggu, pohon-pohon di sekitar resort tidak dapat menahan hujan lebat yang mengakibatkan tanah longsor yang merusak sayap timur. Syukurlah tidak ada korban jiwa lainnya. Bencana tersebut mendorong upaya pembangunan kembali.

Pada tahun 2015 dengan selesainya renovasi kamar dan suite hotel mewah, Handara Golf & Resort Bali diluncurkan untuk umum. Handara selalu berusaha untuk menyediakan akomodasi terbaik dan keramahtamahan terbaik untuk melengkapi Lapangan Golf Kelas Dunia. Saat ini Handara Golf & Resort berdiri dibawah PT. Sarana Buana Handara dan President Direktur dari perusahaan ini adalah Ibu Aliza Salviandra yang merupakan anak dari Ibu Handara dan cucu dari founder Handara Golf & Resort Bali yaitu almarhum Bapak Ibnu Sutowo.
(Lampiran 4)

4.1.2 Kegiatan Usaha

Handara Golf & Resort Bali memiliki fasilitas yang menunjang kebutuhan

tamu selama liburan mereka. Fasilitas yang dimiliki antara lain :

1. Kamar.

Sebagai usaha yang bergerak di bidang *Hospitality Industry* khususnya dalam penyediaan jasa akomodasi, penjualan jasa kamar merupakan salah satu kegiatan utama di Handara Golf & Resort Bali. Jumlah kamar yang dimiliki Handara Golf & Resort Bali adalah 43 kamar yang terdiri dari 42 unit kamar yang tersebar diantara 2 area yang berbeda yaitu area Hotel dan area Cottage dan terdapat 1 unit *villa*. Adapun penjabaran dari jenis kamar yang terletak di Handara Golf & Resort Bali yakni sebagai berikut : (Lampiran 4)

a. Garden View Room.

Garden View Room merupakan kamar standar di Handara Golf & Resort Bali. Nikmati pesona nostalgia Kamar Garden View klasik. Dikelilingi oleh taman tropis yang rimbun, kamar Garden View sangat cocok untuk pecinta alam. Bangun dengan suara kicauan burung yang ceria di pagi hari dan akhiri hari dengan duduk di teras yang menghadap ke taman tropis dengan petak stroberi. Garden View Room terletak di area *Cottages*. Satu *building* terdapat 4 kamar yang berjejer dan terdapat 23 jumlah kamar Garden View secara keseluruhan dengan 11 King Size bed dan 12 twin bed.

b. Golf View Deluxe Room.

Golf View Deluxe Room berada di area Hotel. Tamu akan merasakan kenyamanan modern Kamar Deluxe yang baru saja direnovasi. Terletak bersebelahan dengan lobi, Kamar Golf View Deluxe Handara Golf & Resort Bali didekorasi dengan perlengkapan modern dengan sentuhan aksen tradisional Indonesia. Jendela Prancis kamar yang dilengkapi dengan *balcony* yang dapat melihat pemandangan menakjubkan yang menghadap ke *hole 18*. Terdapat 12 unit kamar Deluxe Golf View dengan jumlah 5 kamar Twin Bed dan 7 kamar King Size Bed.

c. Deluxe Suite Room.

Golf View Deluxe Suites Room berada di area Hotel dan berukuran dua kali lebih besar daripada Deluxe Room, dan Deluxe Suite Room sudah direnovasi semenjak bencana tanah longsor di tahun 2018 silam. Nikmati tempat tidur *king size* yang luas atau bersantai di sofa di ruang duduk. Tamu dapat menyaksikan pemain golf memainkan permainan mereka di *Hole 18* dan lihat matahari terbenam di atas Danau Buyan di balkon. Setiap Suite dilengkapi dengan pemanas untuk malam pegunungan yang dingin. Hanya terdapat 2 unit Deluxe Suite Room dan masing-masing dengan King Size Bed.

d. Classic Chalet Room.

Terletak di dekat *hole 1* yang menghadap ke pemandangan pegunungan yang menakjubkan dan berada di area *cottage*. Chalet sempurna untuk keluarga. Terdapat 2 unit Classic Chalet Room memiliki pintu penghubung dan semuanya memiliki taman besar sendiri yang cocok untuk piknik dan *barbeque*.

Dinamakan Classic Chalet karena merupakan kamar Chalet yang bergaya klasik dan belum direnovasi, terdapat beberapa fasilitas yang tidak sama dengan kamar Premium Chalet, seperti perapian yang tidak dapat berfungsi dengan baik, beda halnya dengan Premium Chalet yang perapiannya dapat digunakan.

e. Premium Chalet Suite.

Premium Chalet Suite merupakan kamar yang berada pada area *Cottage*, dan Terdapat 4 unit kamar Premium Chalet Suite.

Tamu akan merasakan kemewahan & ketenangan di pegunungan ketika memilih untuk menginap di kamar Premium Chalet Suite. Terdapat ruang tamu, kamar mandi dengan bak mandi, taman besarnya sendiri yang cocok untuk piknik outdoor pribadi dan *barbeque*. Kamar-kamar Chalet secara unik menampilkan perapian, Hal yang tepat untuk malam yang sejuk.

f. Villa.

Villa di Handara Golf & Resort disebut juga dengan Windrati Villa yang hanya tersedia 1 unit, dengan pesona villa pegunungan klasik Bali. Dihiasi dengan desain Bali tradisional dan mewah. Bangunan Villa terletak terpisah dan sangat *privat* sehingga akan memberikan kenyamanan bagi tamu. Dan tamu akan disuguhkan pemandangan pegunungan yang luar biasa. Cocok untuk keluarga dan pasangan yang berbulan madu yang menyukai suasana yang sangat tenang, private, dan damai, jauh dari keramaian. Villa memiliki kamar tidur yang luas, kamar mandi dengan bak mandi, ruang tamu, *Jacuzzi*, teras, perapian yang menawan, dan taman besarnya sendiri yang cocok untuk piknik dan *barbeque* pribadi.

2. Food and Beverage Outlet.

Selain akomodasi, Handara Golf & Resort juga menyediakan beberapa food and beverages outlet yang dapat memanjakan pelanggan untuk mencicipi berbagai jenis masakan baik itu Indonesian menu, Western menu dan Japanese menu. Adapun food and beverages outlet di Handara Golf & Resort Bali yaitu Breeze Terrace Restaurant dan Soyokaze Restaurant (Japanese Restaurant).

a. Breeze Terrace Restaurant.

Breeze Terrace menawarkan pengalaman bersantap unik yang memadukan suasana tenang dengan rasa kesenangan. Berlokasi di dekat *Driving Range* dan juga *hole 18*, sehingga pengunjung bisa melihat para pemain golf sedang berlatih dan bermain golf. Dihiasi dengan perlengkapan modern, tempat ini memberikan suasana inspirasional dengan pilihan bersantap dalam ruangan dan di luar ruangan, keduanya menikmati udara pegunungan yang sejuk dan segar. Dikelilingi oleh pemandangan hijau yang menakjubkan dan tentunya dekat dengan alam dan memiliki suasana tenang, damai, dan jauh dari keramaian kota.

b. Soyokaze Restaurant (Japanese Restaurant).

Terletak di dalam Handara Golf & Resort Bali, restoran Soyokaze membawa para tamu dalam perjalanan melalui sisi Jepang yang tenang di mana para tamu dapat menikmati masakan Jepang sambil menikmati suasana yang tenang dari lantai atas.

Di sini, para tamu dapat dimanjakan dengan beragam menu hidangan otentik Jepang, termasuk tempura udang dan sayuran yang ringan dan lembut,

berbagai udon dan soba, steak saikoro, donburi, tataki daging sapi yang meleleh di mulut, shabu-shabu daging sapi sirloin hot pot, dan sukiyaki yang bisa Anda cicipi sambil menikmati sejuknya angin pegunungan Bedugul. Tempat ini juga menyajikan beragam salad Jepang yang segar dan lezat seperti salad Wakame dan salad koktail udang Jepang. Menyajikan makan siang dan makan malam, Restoran Soyokaze buka mulai pukul 11.00-22.00.

Soyokaze Restaurant menjadi tempat *breakfast* tamu yang menginap di Handara Golf & Resort Bali mulai pukul 06.30 am sampai 10.00 am.

3. *Meeting Venues.*

Handara Golf & Resort Bali memiliki 2 jenis *meeting venues* yang dibedakan dengan luas ruangan serta kapasitas orang yang dapat berada di dalam ruangan tersebut. Berikut merupakan *meeting venues* yang dimiliki oleh Handara Golf & Resort Bali :

a. Pancasari Room.

Pancasari room memiliki kapasitas 50++ pax, yang dimana terdapat panggung dan *sound system* yang mendukung.

b. P. Thompson Room.

P. Thompson Room memiliki kapasitas sekitar 15++ pax, luasnya tidak sebesar Pancasari Room.

4. *Shopping Venue (Proshop).*

Handara Golf & Resort Bali memiliki *shopping venue* yang bernama Handara Pro Shop, Pro Shop merupakan toko yang menjual segala perlengkapan Golf mulai dari pakaian, bola, stick, sepatu, dan masih banyak

lainnya. Handara Pro Shop juga menjual perlengkapan lainnya yang tidak hanya dapat digunakan oleh pemain Golf saja, yaitu merchandise yang dapat dijadikan oleh-oleh.

5. *Locker room.*

Ruang Loker dengan fasilitas dan perlengkapan mandi tersedia di seberang lantai bawah. Locker wanita memiliki 3 kamar mandi, 3 toilet, dan 34 loker. Dan Locker Pria memiliki 5 kamar mandi, 6 toilet dan 118 loker. Locker umumnya biasa digunakan oleh pemain Golf.

6. *Guest Service & Activity.*

1) *Guest Service.*

Handara Golf & Resort Bali juga menjual jasa atau menyediakan pelayanan jasa yang dapat menunjang kebutuhan tamu selama tinggal di hotel. Berikut merupakan layanan jasa yang bisa didapatkan oleh tamu selama menginap di Handara Golf & Resort Bali :

a. *Transportasi.*

Handara Golf & Resort Bali memiliki jasa *airport pick up* dan *airport transfer* kepada tamu menggunakan mobil hotel. Handara Golf & Resort Bali memiliki 2 jenis mobil yang bisa digunakan yaitu SERENA dan AVANZA. Untuk menggunakan layanan ini, tamu harus melakukan reservasi paling lambat 1 hari sebelumnya.

Selain menggunakan mobil hotel, tamu dapat menggunakan jasa transportasi dari pihak ketiga yaitu *Local Driver*. *Driver* ini nantinya akan

dipanggil oleh *concierge staff*. Pembayaran berdasarkan jarak dan dibayar langsung kepada *driver*.

b. *Club car / Buggy service*.

Buggy Service merupakan pelayanan jasa yang disediakan oleh Handara Golf & Resort Bali khususnya dari Departemen *Front Office* di *Concierge section*. Layanan ini membantu tamu menuju ke kamar yang jaraknya lumayan jauh.

Selain digunakan untuk mengantar tamu ke kamar, *Club car* juga digunakan untuk mengantar tamu ke *main gate* bagi tamu yang ingin *foto selfie* di *main gate* Handara Golf & Resort Bali. Dan penggunaan *club car* gratis dan *concierge staff* sebagai pengemudinya.

c. *Laundry and Dry Cleaning*

Handara Golf & Resort Bali memberikan layanan jasa berupa *laundry and dry cleaning* kepada tamu yang menginap. Setiap kamar telah difasilitasi *laundry basket* dan *laundry list*. Apabila ada tamu yang ingin menggunakan jasa ini, mereka akan menelepon *reception* kemudian dari *reception* akan memberikan informasi kepada Housekeeping agar mengambil pakaian tamu yang hendak dicuci maupun disetrika.

d. *Complimentary Internet Access*

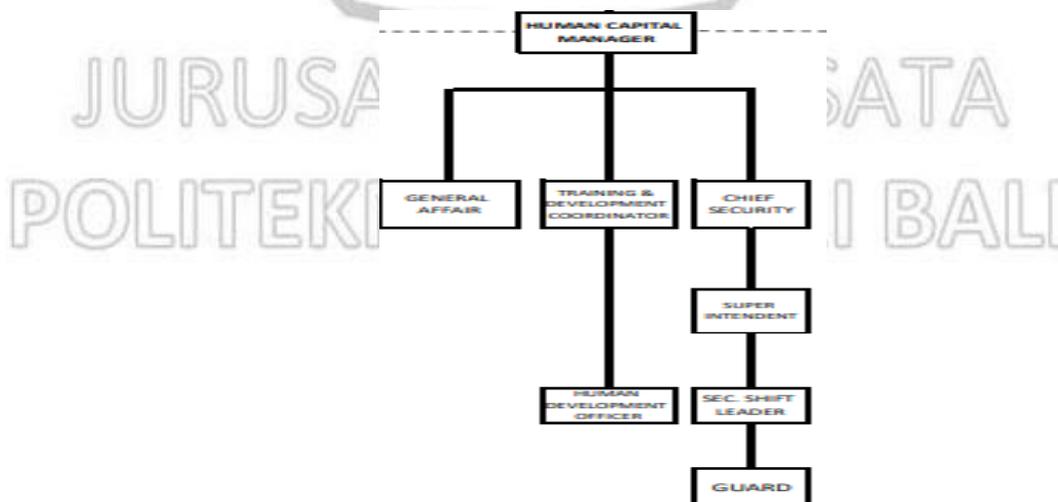
Tamu dapat dengan mudah mengakses internet di *public area* maupun di dalam kamar dengan *Wi-Fi* Handara Golf & Resort Bali. Untuk mengakses *Wi-Fi* pada area Restaurant, meeting room, dan Lobby tidak perlu memasukkan kata sandi. Namun untuk akses *Wi-Fi* di dalam kamar,

sudah tertera pada amplop kunci dan akan diterangkan kembali oleh *receptionist* ketika tamu check-in.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan, karena struktur organisasi dianggap sebagai pondasi berdirinya suatu perusahaan dan menjadi dasar yang kuat dalam menentukan pekerjaan dan tanggung jawab di setiap jabatan, serta sebagai media informasi antar maupun intra departemen baik secara vertikal maupun horizontal agar pelaksanaan pelayanan dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, struktur organisasi harus jelas mencerminkan adanya pengelompokan personil dengan jenis pekerjaan yang ditangani, serta adanya dasar yang jelas antara kedudukan dan tanggung jawab superior dan bawahan dalam menjalankan suatu pekerjaan di suatu perusahaan.

Struktur Organisasi yang dimiliki oleh Human Capital Department di Handara Golf and Resort Bali, yaitu sebagaimana bagan berikut :



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Human Capital Department di Handara Golf and Resort Bali
Sumber : *Human Capital Department* Handara Golf and Resort Bali

Adapun tugas serta uraian tanggung jawab setiap jabatan sesuai struktur organisasi pada Gambar 4.1 yaitu sebagai berikut :

1) *Human Capital Manager.*

- a. Mencakup fungsi Human Capital seperti perekrutan, pelatihan, kepatuhan, pelaporan, dan penggajian.
- b. Berinvestasi dalam pengembangan profesional karyawan untuk memastikan mereka memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan.
- c. Menerapkan sistem Manajemen Pembelajaran untuk melacak pelatihan dan hasil karyawan.
- d. Berperan sebagai mitra bisnis strategis untuk kepemimpinan, menyelaraskan inisiatif Sumber Daya Manusia dengan strategi dan tujuan perusahaan secara keseluruhan
- e. Mengembangkan dan menerapkan program yang menarik, mengembangkan, memotivasi, dan mempertahankan tenaga kerja berkinerja tinggi
- f. Mengawasi semua aspek hubungan karyawan, termasuk investigasi, interpretasi kebijakan, dan penyelesaian keluhan
- g. Bermitra dengan Manajer untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, serta membuat dan memberikan program yang memenuhi kebutuhan tersebut
- h. Mengelola proses manajemen kinerja, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan
- i. Merancang dan mengelola program kompensasi dan tunjangan yang kompetitif dan hemat biaya

- j. Melakukan audit rutin terhadap program dan praktik HC, dan membuat rekomendasi untuk perbaikan
- k. Mempertahankan pengetahuan terkini tentang undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan, dan memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang yang berlaku
- l. Berfungsi sebagai nara sumber bagi karyawan dalam semua hal yang berhubungan dengan SDM
- m. Mengikuti tren industri dan praktik terbaik dalam Manajemen Sumber Daya Manusia
- n. Mempersiapkan dan mengelola anggaran departemen
- o. Mengawasi staf HC dan memberikan bimbingan
- p. Memberikan layanan kepada karyawan seperti konseling, pembinaan, dan pendampingan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan mencapai tujuan mereka
- q. Mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan karyawan yang selaras dengan prioritas perusahaan
- r. Meninjau catatan karyawan untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
- s. Memberikan dukungan Sumber Daya Manusia kepada Manajer dengan membantu mereka membuat deskripsi pekerjaan, mempekerjakan karyawan baru, dan melakukan evaluasi kinerja
- t. Bekerja dengan anggota staf untuk membuat rencana pengembangan bagi karyawan yang berkinerja buruk atau berisiko diberhentikan

- u. Menilai kebutuhan karyawan melalui tinjauan kinerja dan wawancara keluar untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan atau intervensi
- v. Mendukung Manajer dalam menangani keluhan atau pengaduan karyawan dengan memberikan panduan tentang kebijakan atau prosedur perusahaan
- w. Merekomendasikan solusi untuk masalah yang muncul di antara karyawan, termasuk konflik atau tindakan disipliner potensial
- x. Mengawasi program tunjangan perusahaan untuk memastikan bahwa karyawan mengetahui pilihan mereka dan menerima tunjangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka

2) *Legal Officer.*

- a. Menutupi ketidakhadiran asisten hukum dan memberikan bantuan kepada perusahaan, rekanan dan paralegal.
- b. Menyusun dan menyalin dokumen hukum, pembelaan dan korespondensi
- c. Menghadiri permintaan dokumen
- d. Mengatur janji dan berkomunikasi dengan pihak lain dan penasihat lawan
- e. Manajemen file termasuk mengatur dan mengelola dokumen, memperbarui pengikat dan pengisian
- f. Tugas administrasi umum sesuai kebutuhan.
- g. Tangan ke tangan dengan Administrasi Sumber Daya Manusia untuk meninjau setiap tiga bulan semua dokumen hukum yang terkait dengan perjanjian kerja sesuai dengan undang-undang pemerintah saat ini.
- h. Berkolaborasi dengan serikat pekerja dalam aspek hukum yang berkaitan dengan hubungan industrial

- i. Menjadi konsultan hukum Human Capital Manager
- j. Memastikan semua perjanjian dengan pihak ketiga sesuai antara perjanjian tertulis dengan praktek

3) ***Human Capital Admin.***

- a. Memberikan dukungan administratif kepada Human Capital Manager
- b. Melakukan tugas penerimaan kantor, baik secara langsung maupun melalui telepon
- c. Mengoperasikan sistem perkantoran manual dan komputerisasi, misalnya sistem kepegawaian dan pemeliharaan data base
- d. Menyediakan dan menyiapkan segala kebutuhan dokumen Perseroan oleh pihak ketiga
- e. Melaksanakan tugas jabatan umum
- f. Berurusan dengan email dan surat
- g. Menyusun dan mengirim surat standar
- h. Memfotokopi dan mengontrol kertas dan surat-menyurat
- i. Menyiapkan dokumen yang akan dicetak
- j. Memantau stok barang-barang pokok seperti perangko dan alat tulis
- k. Memesan alat tulis, peralatan dan barang lainnya
- l. Prepares memorandum, outlining and explaining administrative procedures and policies to supervisory workers
- m. Compose notices, minutes and resolutions
- n. Acts as custodian of colleague documents and records

- o. Direct preparation and filling of legal documents with agencies to conform to statues
- p. Schedule appointments, give information to caller, take direction, composes and types correspondence, reads and routes incoming mail, and performs other administrative and clerical duties.
- q. Work with word processing, spreadsheet and database software to complete administrative task
- r. Handles sensitive and extensive confidential information
- s. Files correspondences and other records
- t. Answer telephone and gives information to caller and routes call to appropriates office and places outgoing call
- u. Schedule appointments and makes changes to calendar at necessary
- v. Arrange travel schedule and reservations
- w. Compiles and maintains related data bases and enter new datas.
- x. Collaborate with other function internal organization on organize hotel staff event
- y. Conduct trainee gathering
- z. Compiling and recoding hard and soft copy audit documents
- aa. Handling hotel religion ceremony, collaborate with union
- bb. Prepare all document and payment vouchers
- cc. Filling documents as per documents categories.

4) General Affair / Corporate Secretary.

- a. Membantu menjadwalkan dan merencanakan rapat dewan direksi
- b. Menyusun draf laporan dewan perusahaan, risalah dan dokumen lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan
- c. Berperan sebagai sekretaris komite tingkat manajemen eksekutif
- d. Bekerja dengan peserta untuk menyiapkan agenda dan meninjau (Memberikan umpan balik sesuai kebutuhan) materi untuk rapat
- e. Membantu dalam menyiapkan dan mengisi laporan informasi yang diperlukan kepada regulator terkait.
- f. Berhubungan dengan keuangan, auditor, manajer proyek, petugas hukum dan kontraktor.
- g. Isi pesanan pembelian untuk memastikan faktur untuk departemen diproses tepat waktu dan akurat
- h. Mendukung anggota tim dalam menyiapkan rapat dan menyiapkan agenda
- i. Pemantauan kemajuan WIG, berkolaborasi dengan GM
- j. Memesan produk kantor
- k. Mendukung tim branding dengan menjawab pertanyaan
- l. Dukungan dengan produk departemen spesifik yang lebih luas
- m. Menerima semua pengiriman produk ke kantor Pemasaran
- n. Mengumpulkan dan menyusun semua data vendor
- o. Membantu kontrol keuangan untuk voucher pembayaran persetujuan kepada Presiden Direktur
- p. Membantu bagian pembelian Hotel untuk pembelian item tertentu sesuai dengan spesifikasi Direktur Utama

- q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang mungkin diberikan oleh Direktur Utama atau Direksi sebagaimana ditentukan

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperjelas hasil dalam sebuah penelitian maka dilakukan pembasahan secara detail. Dengan pembahasan yang detail maka hasil penelitian akan bisa dipastikan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Dalam pembahasan ini akan diuraikan secara keseluruhan tentang hal-hal yang terakait dengan Implementasi *Corporate Social Responsibility* Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh data untuk menjawab permasalahan yang di teliti sebagai berikut :

4.2.1 Implementasi Corporate Social Responsibility di Handara Golf and Resort Bali.

Pada bagian ini akan membahas dan menjelaskan implementasi *corporate social responsibility* di Handara Golf and Resort Bali berdasarkan tiga variabel yaitu *People, Planet, dan Profit* :

Pelaksanaan program CSR di Handara Golf and Resort Bali sudah berjalan sejak tahun 2015. Handara Golf and Resort Bali konsisten menerapkan program CSR ini yang dinamai *Handara Give Back Program*. Manfaat diadakannya CSR di Handara Golf and Resort Bali tidak hanya berbagi terhadap sesame namun juga bisa dilihat dari sisi lainnya yaitu menjaga *image* baik perusahaan di mata masyarakat, serta menjadi strategi perusahaan untuk lebih dikenal di kalangan masyarakat luas.

Mekanisme yang digunakan oleh Handara Golf and Resort Bali dalam menjalankan program CSR ini dibuat atau direncanakan dalam kurun waktu 1 tahun kedepan, sehingga program CSR ini dapat lebih terencana baik dari segi sasaran maupun alokasi dananya.

Dalam penerapan program CSR itu sendiri melibatkan *stakeholder* internal maupun eksternal. Menurut pemaparan dari salah satu informan yang merupakan penanggung jawab dari program CSR ini yaitu ibu Putu Novi selaku team *Sales & Marketing* yang dibawah langsung oleh *founder* yaitu ibu Aliza yang sekaligus menjadi pihak owning company, dijelaskan bahwa :

- a. *Stakeholder Internal* / pihak internal yang ikut serta dalam penerapan program CSR tersebut adalah *Founder* atau *Owner* PT. Sarana Buana Handara, *Sales & Marketing* dari PT. Cahaya Isandra Virya, *Human Capital Department*, *Management* Handara Golf & Resort Bali, *Financial Controller*, dan terkadang dari beberapa *Head of Department* di Handara Golf and Resort Bali.
- b. *stakeholder eksternal* yang terlibat yaitu seperti komunitas lokal, instansi pemerintah desa tempat berdirinya Handara Golf and Resort Bali yaitu desa Pancasari, serta dipaparkan juga oleh *Sales & Marketing* dan *Financial Controller* terkait keterlibatan UMKM sebagai pemasok kebutuhan barang untuk disalurkan kepada target dari program CSR itu sendiri. Untuk pemasok kegiatan operasional hotel dan restoran menggunakan sayur dan buah dari petani lokal yaitu berguna untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan juga menjaga keberlanjutan ekonomi masyarakat setempat.

Pihak *owning company* Handara Golf and Resort Bali sangat memperhatikan program CSR ini, adapun aspek-aspek yang telah diterapkan yaitu :

- 1) Sosial (*people*)
- 2) Lingkungan (*planet*)
- 3) Ekonomi (*profit*)

Berikut merupakan kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali dari tiga aspek yang sudah dijelaskan diatas (*people, planet dan profit*), yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan CSR pada bidang sosial (*People*)

Kegiatan CSR pada bidang sosial ini merupakan bentuk kepedulian serta tanggung jawab hotel tidak hanya terhadap masyarakat sekitar hotel didirikan namun juga untuk masyarakat lebih luas, serta menjaga hubungan sosial dengan masyarakat. Berikut merupakan program-program yang telah dilaksanakan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali pada aspek sosial (*people*) adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan sumbangan sembako kepada anak dan lansia kurang mampu. (Lampiran 2.8)
- b. Bantuan sembako yang diberikan diharapkan mampu membantu masyarakat bertahan dalam kesulitan, memberikan dukungan vital dan harapan yang mereka butuhkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami.
- c. Memberikan bantuan untuk korban bencana alam. (Lampiran 2.9)

- d. Bantuan kepada korban bencana alam yang dilakukan oleh Handara Golf and Resort Bali tidak hanya untuk masyarakat di sekitar Bali, bahkan juga keluar Bali seperti gempa di daerah Lombok.
- e. Kegiatan "*free golfing day*" untuk masyarakat lokal desa Pancasari. (Lampiran 2.6)
- f. Kegiatan "*free golfing day*" dilakukan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat lokal desa Pancasari yaitu dapat bermain golf secara gratis di lapangan golf milik Handara Golf and Resort Bali. Selain untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat, tujuan diadakannya program ini adalah agar masyarakat mendapat fasilitas untuk mengasah keterampilannya dalam bermain golf sehingga tidak menutup kemungkinan akan menambah pengetahuan dan prestasi masyarakat lokal, serta masyarakat memiliki peluang untuk bekerja di lapangan golf karena sudah memiliki keterampilan di bidang tersebut.
- g. Membantu pengadaan sarana dan prasarana sekolah di desa Pancasari. (Lampiran 2.12)
- h. Handara Golf and Resort Bali ikut serta dalam membantu menyiapkan atau menyumbangkan fasilitas sarana dan prasarana untuk sekolah di desa Pancasari sehingga sumbangan tersebut tidak hanya dapat berguna dalam waktu yang pendek tetapi juga akan bermanfaat jangka panjang baik untuk sekolah dan juga untuk masyarakat atau anak-anak yang akan menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

- i. Memberikan bantuan kepada anak-anak di Yayasan Anak Kanker Bali. (Lampiran 2.11)
- j. Memberikan bantuan dan hiburan kepada anak-anak pengidap penyakit kanker di Yayasan Anak Kanker Bali, dilakukan untuk berbagi kebahagiaan dan memberikan semangat kepada anak-anak pengidap kanker, Handara Golf and Resort Bali bekerjasama dengan Yayasan Kanker Anak Bali untuk memberikan bantuan berupa dukungan materi maupun non materi yang dapat memberikan kebahagiaan dan pengobatan yang layak kepada anak-anak pengidap kanker di Bali.
- k. Pembagian daging kurban untuk anak-anak panti asuhan pada saat hari raya Idul Adha. (Lampiran 2.10)
- l. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Handara Golf and Resort Bali tidak memandang SARA dalam berbagi kebaikan, salah satunya adalah dengan membagikan daging kurban kepada umat Muslim untuk ikut serta merayakan dan menghargai hari raya umat Muslim.
- m. Bantuan alat-alat kesehatan untuk posyandu di desa terpencil. (Lampiran 2.7)
- n. Bantuan berupa timbangan dan alat kesehatan lainnya sebagai penunjang kegiatan posyandu tidak hanya berdampak dalam waktu singkat, namun akan berdampak kedepannya bagi masyarakat yang membutuhkan fasilitas kesehatan posyandu.

2. Kegiatan CSR pada bidang lingkungan (*planet*) :

Handara Golf and Resort Bali juga memperhatikan kegiatan CSR pada aspek lingkungan yaitu dengan cara lebih peduli terhadap dampak terhadap lingkungan yang bisa ditimbulkan dari aktivitas / kegiatan manusia. Berikut merupakan program-program CSR oleh Handara Golf and Resort Bali pada bidang lingkungan (*planet*) :

- 1) Kegiatan penukaran sampah plastik dengan sembako untuk masyarakat sekitar desa Pancasari. (Lampiran 2.1)

Dengan cara menukarkan sampah plastik dengan sembako kepada masyarakat desa, hal itu tidak hanya berdampak pada hubungan sosial yang baik dengan masyarakat desa, namun secara tidak langsung juga untuk mengajak masyarakat agar ikut serta dalam menjaga lingkungan di sekitarnya.

- 2) Program “*adopt a tree*”. (Lampiran 2.5)

Sesuai hasil wawancara dengan *Sales & Marketing team* dan juga hasil observasi penulis, program “*adopt a tree*” tersebut melibatkan tamu secara langsung karena tamu akan membeli bibit pohon cemara lalu menanamkannya di area Handara Golf and Resort Bali dengan memberi sebuah plat yang dituliskan nama tamu tersebut, sehingga secara tidak langsung Handara Golf and Resort Bali ikut mengajak tamu untuk peduli akan lingkungan. *Sales & Marketing team* juga menyebutkan bahwa pendapatan dari program *adopt a tree* tersebut akan langsung dialokasikan untuk pengadaan kebutuhan program CSR di Handara Golf and Resort Bali.

3) Memperhatikan produk-produk yang digunakan oleh perusahaan agar tidak merusak alam dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan tempat perusahaan berdiri.

a. Menggunakan fasilitas dan *supplies* di kamar berbahan dasar ramah lingkungan yaitu bukan berbahan dasar plastik, misalnya adalah *soap dispenser* yang digunakan terbuat dari kayu dan bersifat *refill*. (Lampiran 2.17)

b. Larangan penggunaan plastik di area hotel. (Lampiran 2.15)

4) Melakukan efisiensi energi. (Lampiran 2.13, 2.14, dan 2.16)

Efisiensi energi yang dilakukan yaitu efisiensi penggunaan listrik dan juga air baik di kamar maupun di area restaurant, dan pada fasilitas penunjang lainnya.

5) Pengelolaan limbah yang baik dan benar (limbah padat dan cair). (Lampiran 2.18)

Pengelolaan limbah dilakukan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas di perusahaan, cara Handara Golf and Resort mengelola limbah yaitu dengan membedakan pembuangan sampah organik dan non organik, serta dalam mengelola limbah cair akibat aktivitas di *kitchen* adalah dengan membuat pompa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) seperti yang ditunjukkan pada lampiran 2.18.

3. Kegiatan CSR pada bidang ekonomi (*profit*)

Selain aspek sosial dan lingkungan, terdapat juga aspek *profit* yang dimana bukan hanya meningkatkan ekonomi di *internal* Handara namun juga

meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Berikut merupakan penerapan CSR pada aspek *profit* di Handara Golf and Resort Bali :

- 1) Membuka lapangan pekerjaan dan mengutamakan masyarakat lokal untuk bekerja di Handara Golf and Resort Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Human Capital Admin*, disebutkan bahwa 90% karyawan yang bekerja di Handara Golf and Resort Bali adalah masyarakat lokal desa Pancasari karena pada setiap pencarian tenaga kerja baru akan disebar ke desa Pancasari terlebih dahulu sebelum disebar ke luar area desa Pancasari. (Lampiran 5)

- 2) Transparansi upah / gaji kepada seluruh karyawan.

Handara Golf and Resort Bali juga menerapkan transparansi upah atau gaji karyawan sebagai bentuk realisasi dari program CSR pada bagian *profit*. Menurut hasil wawancara dengan *Financial Controller*, *Human Capital Manager*, *Finance Admin* dan *Human Capital Admin*, disebutkan bahwa dengan menerapkan transparansi upah atau gaji kepada seluruh karyawan di Handara Golf and Resort Bali dapat membuat karyawan merasa aman karena pihak direksi dan manajemen Handara Golf and Resort Bali menjadi lebih terbuka dengan seluruh karyawan dan diharapkan karyawan bisa memanfaatkannya untuk hal yang positif. Bentuk transparansi upah atau gaji karyawan adalah dengan mengeluarkan slip gaji untuk setiap karyawan (Lampiran 6) dan untuk pembagian *Service Charge* biasanya akan diumumkan oleh *Financial Controller* melalui email kepada semua management dan

Human Capital Manager agar terjadinya transparansi jumlah *Service Charge* yang keluar dibagikan ke karyawan setiap bulannya. (Lampiran 7)

3) Efisiensi biaya produksi.

Dalam pengadaan barang, dilakukan seleksi *Vendor* yaitu minimal 3 perbandingan *vendor* yang akan diseleksi baik dari segi harga dan juga kualitasnya agar lebih efektif dan efisien.

Berikut merupakan informasi detail yang didapat dari tim *Sales & Marketing* terkait kegiatan CSR pada kurun waktu 2 tahun terakhir yaitu tahun 2022 dan tahun 2021 di Handara Golf and Resort Bali yang dijelaskan dalam tabel berikut ini :



Tabel 4. 1 Program CSR Tahun 2022 di Handara Golf and Resort Bali

No	Date	Program	Description
1	April 8, 22	Swap your Plastic Waste for Food in Bangli and Tabanan areas	Distribute Sembako and food in exchanged for clean plastic waste.
2	April 8	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Bangli
3	April 29	Collaboration with Yayasan Lentera Hati	Distribute Sembako and feeding unfortunate and sick children (paralyzed) in Karangasem
4	April 11 - 25	Idul Fitri	Distribution of Rice box and takjil that reached 581 families
5	May 30	Swap your Plastic Waste for Food in Karangasem	Distribute Sembako and food in exchanged for clean plastic waste.

6	June 20	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Kintamani
7	June 20	Distribute sembako to the elderly and Integrated Healthcare Center (Posyandu) in Kintamani	Distribute sembako to the elderly and baby scales to Integrated Healthcare Center (Posyandu) in Kintamani
8	July 10	Idul Adha	Distribution of Qurbani meats that reached 300 families
9	August 18	Collaboration with Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee Tabanan	Distribute Sembako and food stroke survivors in Tabanan
10	August 31	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Tabanan
11	September 20	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Denpasar

12	October 11	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Singaraja
13	October 19	Swap your Plastic Waste for Food in Singaraja	Distribute Sembako and food in exchanged for clean plastic waste.
14	October 28	Collaboration with Lars Veldwijk MKforBAGI	Distribute Sembako and Support feeding unfortunate and orphan children in garbage dump Denpasar
15	November 13	Collaborated with the local Muslim Community support program of Circumcision	Distribute Sembako to support program of Community Mass Circumcision in Negara Bali
16	November 14	Swap your Plastic Waste for Food in Karangasem	Distribute Sembako and food in exchanged for clean plastic waste.
17	November 14	Collaboration with Community based vehicle (Posyandu) in Karangasem	Distribute sembako and baby scales to Posyandu and (Posyandu) in Karangasem

			<i>volunteer workers in Karangasem</i>
<i>18</i>	<i>November</i>	<i>Collaboration with Mr. Diaz Cianjur in West Java Earthquake</i>	<i>Distribute Sembako food and water, medicine for baby, kids and adult, baby supplies, prayer sets, clothing and small furnitures</i>
<i>30</i>			
<i>19</i>	<i>December</i>	<i>Collaboration with Yayasan of Kasih Anak Kanker Bali</i>	<i>Distribute Sembako and feeding unfortunat and sick children (cancer) in Bali</i>
<i>12</i>			
<i>20</i>	<i>December</i>	<i>Collaboration with Bagi for Bali</i>	<i>Distribute Sembako and feeding unfortunat and orphan children in Singaraja</i>
<i>26</i>			
<i>21</i>	<i>December</i>	<i>Distribute sembako to the elderly and Integrated Healthcare Center (Posyandu) in Singaraja</i>	<i>Distribute sembako to the elderly and baby scales to Integrated Healthcare Center (Posyandu) in Singaraja</i>
<i>26</i>			
<i>22</i>	<i>April '22 – April' 23</i>	<i>Collaboration with Chili House Gili Trawangan</i>	<i>Provide Canteen and meal to orphan children in Gili Trawangan</i>

Tabel 4. 2 Program CSR Tahun 2021 di Handara Golf and Resort Bali

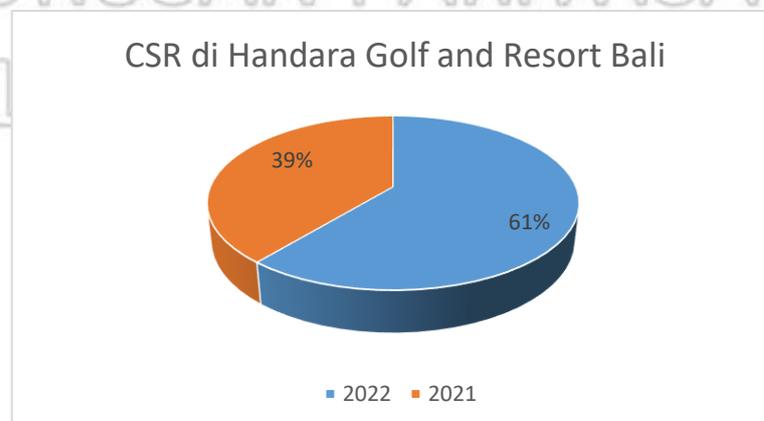
No	Date	Program	Description
1	January 25	Collaboration with Yayasan of Kasih Anak Kanker Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and sick children (cancer) in Bali
2	February 23 – May 1	Swap your Plastic Waste for Food in several rural areas	Distribute Sembako and food in exchanged for clean plastic waste.
3	February 28	Collaboration with Bagi Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Bali
4	April 19 – April 23	Collaboration with Komunitas Kasih Sayang	Sent Help and Relief Nusa Tenggara Timur (NTT)
5	July 27	Distribute Food to the street during the Emergency Lock Down (PKPM)	Distribute food to the street to the people in need during the Emergency PKPM in Bali.

6	July 27	Idul Adha	Distribution of Qurbani meats that reached 375 families
7	August 16 - August 17	Lend A Helping hand to assist the Community	Provide essential medial and non-medical supplies to rural families and medical facility in the village in North Bali total of 242 Families and 820 Medical Workers
8	August 21	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunat and orphan children in Bali
9	September 24	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunat and orphan children in Bali
10	October 26	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunat and orphan children in Bali
11	November 27	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunat and orphan children in Bali

12 10	December	Collaboration with Yayasan Madya Nurus Salam	Provide sent help and relief to the victim of Mt. Sumeru Eruption in East Java.
13 18	December	The Elderly in Bali & Kintamani	The team visited total of 60 families and shared their company and donated groerries and food.
14 21	December	Collaboration with Bagi for Bali	Distribute Sembako and feeding unfortunate and orphan children in Bali

Sumber : Sales & Marketing Department Handara Golf and Resort Bali

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 4.1 dan 4.2, dalam kurun waktu 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2022, berikut merupakan prosentase intensitas dari kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali :



Gambar 4. 2 Prosentase Kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali
Sumber : Sales & Marketing Department Handara Golf and Resort Bali

Pada Gambar 4.2, penulis mendapatkan data dari *Sales & Marketing* Handara Golf and Resort Bali yang dinaungi oleh PT. Cahaya Isandra Virya dan *Human Capital Admin* sebagai pihak yang ikut serta dalam kegiatan tersebut serta sebagai bagian inti dalam pelaksanaan CSR di Handara Golf and Resort Bali. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir yang dimana pada tahun 2021 kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali kurang intens dikarenakan masih dalam tahap pemulihan pandemic atau bisa disebut masih dalam era *new normal* , namun hal tersebut tidak menyurutkan pengadaan dari program CSR itu sendiri karena pada tahun 2021, program CSR tetap bisa tersalurkan melalui komunitas – komunitas lokal. Pada tahun 2022, intensitas program CSR di Handara Golf and Resort Bali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (tahun 2021) yang dimana peningkatan tersebut terjadi karena dunia industry pariwisata sudah mulai ramai dan kembali normal bahkan lebih ramai daripada tahun – tahun sebelumnya. Sejak awal diprogramkan CSR di Handara Golf and Resort Bali, pihak *owning company* sangat rutin mengecek langsung serta mengavaluasi kegiatan CSR tiap bulannya sehingga program CSR setiap bulannya diinisiasi langsung dari tim *Sales & Marketing* atas arahan *owner* yang sekaligus menjadi presiden direktur PT Sarana Buana Handara dan PT Cahaya Isandra Virya. Sejak tahun 2015 hingga saat ini di tahun 2023, program CSR semakin baik dan tertata dalam melakukan kegiatan CSR ke internal maupun eksternal. Menurut hasil wawancara dengan *Finance Admin*, dipaparkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 yaitu saat masa *pandemic* Covid-19 dimana pihak hotel memutuskan untuk tetap melakukan kegiatan CSR ini secara

rutin tetapi dengan perhitungan yang matang agar biaya operasional hotel tidak terganggu.

Menurut *Finance Admin*, yang menjadi fokus dalam program CSR di Handara Golf and Resort Bali adalah pada aspek sosial. Intensitas dari kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali ini merupakan salah satu hal yang sangat menarik perhatian dalam kegiatan penulis selama observasi, proses pencarian data, dan melakukan sesi wawancara terhadap semua informan. Pada sesi wawancara, *Human Capital Manager* dan *Sales & Marketing* yang menjadi penanggung jawab serta pelaksana utama dalam program CSR ini mengungkapkan bahwa pihak *owning company* sangat memperhatikan dan mendukung kegiatan CSR yang merupakan salah satu misi dari Handara Golf and Resort Bali. Bahkan pada saat sulit di masa pandemi Covid-19 dimana *revenue* hotel sangat rendah dan sempat tidak beroperasi selama kurang lebih 1 sampai 2 bulan, Handara Golf and Resort Bali tetap beroperasi di internal dengan tidak memberhentikan para karyawan sejak awal pandemi serta masih rutin melakukan kegiatan CSR pada setiap bulannya, bahkan lebih berfokus kepada aspek sosial. Disebutkan oleh *Human Capital Admin* bahwa pada saat pandemi Covid-19, kegiatan CSR lebih berfokus kepada aspek sosial atau kemanusiaan, misalnya dengan menyumbangkan segala kebutuhan kesehatan ke setiap rumah sakit ataupun tempat isolasi pasien covid-19 yang membutuhkan. (Lampiran 1)

Kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali sangat terstruktur serta dapat dikatakan cukup baik penerapannya sejak tahun 2015. Kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali pertama akan diinisiasi oleh team Sales & Marketing sesuai

arahan dari *founder* atau pihak *owning company*, lalu perencanaan program tersebut akan disampaikan oleh *Sales & Marketing team* ke pihak operasional setiap bulannya melalui *Human Capital Department* dan dilakukan pengajuan dana oleh *Finance Admin*, selanjutnya *Human Capital Admin* akan mengumumkan kepada seluruh *Department Head* yang ingin mengikuti kegiatan CSR tersebut. Sebelum diadakannya wawancara, penulis sempat melakukan observasi dan menanyakan kepada salah satu *department head* terkait kegiatan CSR di Handara Golf and Resort Bali, dipaparkan bahwa *department head* kurang berperan pada program CSR tersebut, karena yang lebih berperan adalah *Sales & Marketing team* yang kantornya berada di luar kota yaitu di daerah Kuta, Badung. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Human Capital Manager*, beliau mengatakan bahwa belum lama bergabung di Handara Golf and Resort Bali, sehingga yang lebih mengetahui program CSR itu sendiri adalah pihak *Sales & Marketing* dan *Human Capital Admin* yang secara langsung ikut serta terjun ke lapangan. Keseimbangan dalam tiga aspek yang sudah dijelaskan diatas sangat mempengaruhi serta memiliki dampak yang sangat baik terhadap Handara Golf and Resort Bali, namun masih banyak evaluasi yang harus dibenahi kedepannya dari aspek sasaran kegiatan, keterlibatan *stakeholder*, dan penambahan program kegiatan CSR itu tersendiri agar lebih seimbang lagi dalam 3 (tiga) aspek yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

4.2.2 Implementasi *Corporate Social Responsibility* guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf & Resort Bali.

Implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Handara Golf and Resort Bali merupakan hal yang menjadi kegiatan prioritas pada setiap

bulannya yang dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwalnya. Kegiatan CSR yang berjalan rutin ini merupakan bentuk tanggung jawab dan bentuk kepedulian terhadap sosial & ekonomi, lingkungan, serta menjadi strategi perusahaan agar dikenal di kalangan masyarakat luas. Tiga indikator dasar dalam penerapan CSR yang dimana disebut sebagai konsep *triple bottom line* (*people, planet, profit*) yang umumnya diterapkan di luar area hotel secara langsung mengacu dan mendukung program keberlanjutan lingkungan yang dilakukan di dalam area hotel.

Konsep yang sudah dijalankan oleh pihak hotel merupakan dorongan dari pihak *owning company* yang memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi dengan dilakukannya berbagai kegiatan CSR pada bidang sosial & ekonomi yang sudah dilakukan terhadap warga sekitar dan warga diluar area hotel. Pihak *owning company* juga sangat memperhatikan kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak hotel pada aspek lingkungan alam yang berdampak sangat besar terhadap keberlangsungan operasional dan secara langsung mendukung praktik lingkungan atau yang biasa disebut sebagai pariwisata berkelanjutan.

CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali tertuju terhadap ketiga indikator pariwisata berkelanjutan yaitu environment dimension (dimensi lingkungan), economic dimension (dimensi ekonomi), socio-cultural dimension (dimensi sosial-budaya). Dari hasil pencarian data penulis menghubungkan antara kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali dengan indikator konsep pariwisata berkelanjutan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Kegiatan CSR Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali

No.	Corporate Social Responsibility	Pariwisata Berkelanjutan
1	Program menukarkan sampah plastik dengan sembako	Dimensi lingkungan dan dimensi sosial-budaya
2	Membagikan Sembako anak-anak kurang mampu dan yatim piatu	Dimensi sosial-budaya
3	Membagikan Sembako dan memberi makan anak-anak kurang mampu dan sakit	Dimensi sosial-budaya
4	Bagikan sembako untuk lansia dan timbangan bayi ke Posyandu	Dimensi sosial-budaya
5	Berkolaborasi dengan komunitas Bagi For Bali dalam pembagian daging kurban untuk masyarakat yatim piatu di desa Pancasari	Dimensi sosial-budaya
6	Memberikan bantuan dan hiburan untuk yayasan anak kanker di bali atau YPKA	Dimensi sosial-budaya
7	Penerapan program <i>plastic less</i> di dalam hotel dan menerapkan kepada masyarakat diluar area hotel juga	Dimensi lingkungan
8	Penerapan program <i>energy saving</i> di dalam hotel	Dimensi lingkungan

9	Program <i>adopt a tree</i> untuk tamu guna bersama-sama mendukung penanaman pohon	Dimensi lingkungan
10	Memberikan bantuan peralatan kesehatan kepada tenaga kesehatan pada saat pandemi Covid-19	Dimensi sosio-kultural
11	Program <i>free golf day</i> untuk masyarakat lokal desa Pancasari	Dimensi sosio-kultural
12	Mempekerjakan masyarakat lokal desa Pancasari	Dimensi sosio-kultural dan dimensi ekonomi
13	Perjanjian kerjasama antara pihak Handara Golf and Resort Bali dengan pihak desa Pancasari	Dimensi sosio-kultural
14	Transparansi gaji karyawan berupa slip gaji (Lampiran 6)	Dimensi ekonomi
15	Pengelolaan limbah padat dan limbah cair di area Handara Golf and Resort Bali	Dimensi lingkungan
16	Penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Dimensi lingkungan
17	Pengefesiensian biaya produksi dengan cara dalam pembelian barang diajukan dengan minimal 3 perbandingan vendor	Dimensi ekonomi

18	Penghijauan area Handara Golf and Resort Bali	Dimensi lingkungan
19	Mengurangi penggunaan kertas dan menggunakan kertas daur ulang (<i>recycle</i>)	Dimensi lingkungan dan Dimensi ekonomi
20	Menyumbangkan sarana dan prasarana untuk sekolah di desa Pancasari	Dimensi sosio-kultural
21	Membantu secara moral dan material terhadap korban erupsi gunung agung Karangasem.	Dimensi sosio-kultural
22	Program kebun sayur yang ada di Handara Golf and Resort Bali untuk menghemat biaya produksi	Dimensi ekonomi
23	Set up <i>amenities</i> dan <i>guest supplies</i> di kamar menggunakan bahan yang ramah lingkungan	Dimensi lingkungan
24	Pelatihan gratis untuk <i>junior golfer</i> masyarakat desa Pancasari	Dimensi sosio-kultural

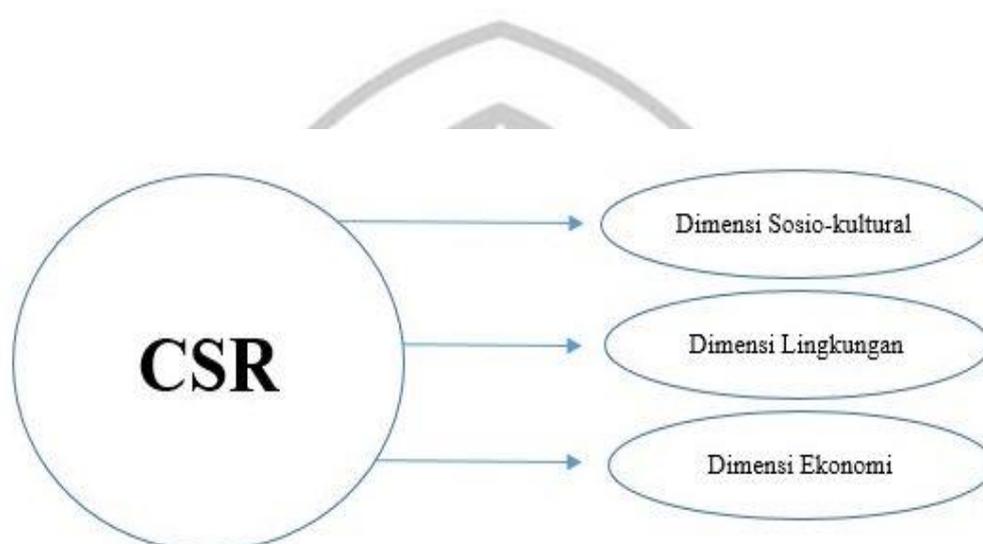
Sumber: Data diolah penulis (2023)

Tabel 4.3 merupakan gambaran pengungkapan terhadap kegiatan CSR yang dilakukan oleh Handara Golf and Resort Bali Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali. Dari Tabel 4.3 bisa disimpulkan bahwa kegiatan program CSR di Handara Golf and Resort Bali bertujuan untuk mendukung pariwisata berkelanjutan, dengan cara menyeimbangkan dari tiga aspek utama kegiatan CSR yang sudah memiliki prinsip dan konsep pariwisata berkelanjutan yang ditekankan yaitu pihak hotel sangat menjaga hubungan dengan sesama manusia dan menghargai budaya setempat (dimensi sosio-kultural) mulai dari internal hotel maupun eksternal terhadap warga sekitar yang khususnya terhadap warga desa Pancasari dengan membantu dan meringankan dalam aspek

sosial dan juga menghargai budaya masyarakat setempat, menjaga alam dan lingkungan sekitar (dimensi lingkungan) dengan upaya-upaya yang sudah di jelaskan pada Tabel 4.3 dan memperhatikan keberlanjutan ekonomi (dimensi ekonomi) seperti yang sudah dijelaskan pada Tabel 4.3 Terdapat beberapa tindakan yang dilakukan yang dimana tidak hanya tergolong hanya pada 1 dimensi melainkan tergolong pada 2 dimensi sekaligus, seperti contohnya adalah mempekerjakan atau memberdayakan masyarakat lokal desa Pancasari di Handara Golf and Resort Bali (Lampiran 5) yang merupakan bagian dari dimensi ekonomi dan sosio-kultural, serta penukaran sampah plastik dengan sembako kepada seluruh masyarakat di sekitar Handara Golf and Resort Bali (Lampiran 1) yang merupakan bagian dari dimensi lingkungan dan dimensi sosio-kultural.

Keberlanjutan lingkungan atau *sustainability* lebih banyak dilakukan di internal resort dan golf jika dibandingkan dengan praktik lingkungan di kalangan masyarakat. Jika di kalangan masyarakat diterapkan dengan konsep penukaran sampah plastik dengan sembako, di area resort dan golf course juga sudah menerapkan lingkungan yang hijau karena lahan Handara Golf and Resort berada di kawasan hutan terbuka yang dimana masih sangat terjaga asrinya dapat membantu membuat lingkungan tetap memiliki lahan yang hijau. Selain itu Handara Golf and Resort Bali juga memberikan informasi tambahan kepada tamu agar bijak dalam menggunakan air dan juga dalam menggunakan handuk untuk mengurangi intensitas mencuci yang berakibat pada pemakaian air yang berlebih (Lampiran 1).

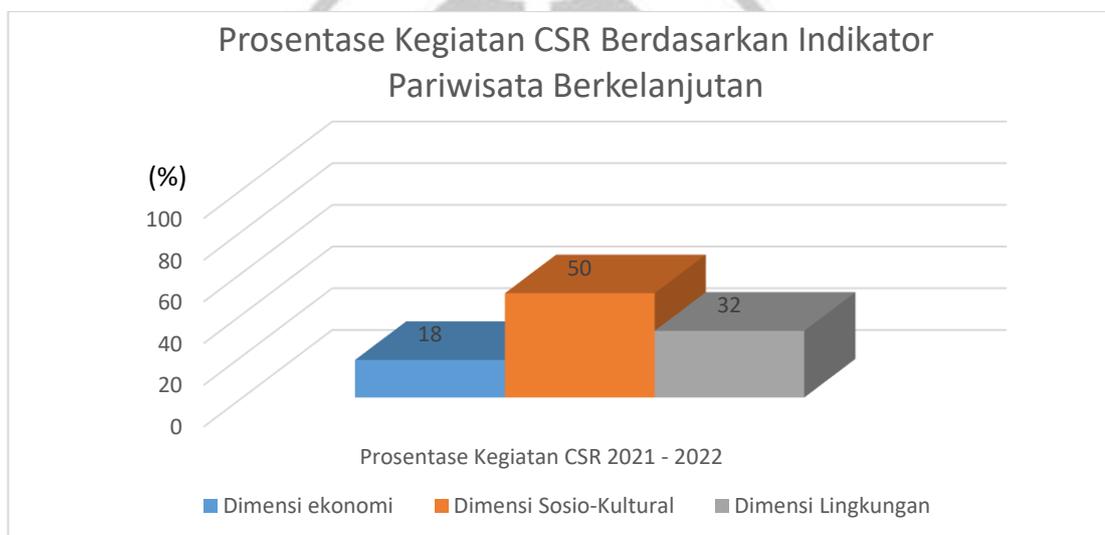
Dalam hasil pengolahan data berikut merupakan konsep CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali dengan indikator Pariwisata Berkelanjutan sebagai berikut



Gambar 4. 3 Konsep CSR dengan Pendekatan Indikator Pariwisata Berkelanjutan
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Pada Gambar 4.3 merupakan konsep CSR yang diterapkan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali yang secara tidak langsung mengacu terhadap tiga indikator Pariwisata Berkelanjutan yaitu Dimensi Sosio-Kultural, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Ekonomi. Gambar 4.3 merupakan hasil dari olah data yang dilakukan oleh penulis dengan memadukan kegiatan CSR yang telah dilakukan dengan tiga indikator Pariwisata Berkelanjutan. CSR pada bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi yang rutin dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali merupakan pendekatan konsep Pariwisata Berkelanjutan yang dimana

didukung oleh pernyataan ibu Putu Novi selaku *Sales & Marketing Team* Handara Golf and Resort Bali yang merupakan *stakeholder* yang bertanggungjawab dalam kegiatan CSR ini, dikatakan bahwa pihak *owning company* sangat mendukung dan memperhatikan langsung kegiatan CSR ini dan dalam penerapannya diharapkan berjalan secara baik dan seimbang dalam ketiga aspek tersebut, dalam proses pencarian data penulis melakukan analisis terhadap prosentase kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali dalam indikator Pariwisata Berkelanjutan :



Gambar 4. 4 Prosentase Kegiatan CSR Berdasarkan Indikator Pariwisata Berkelanjutan

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Gambar 4.4 merupakan hasil dari nilai rata-rata dari kegiatan CSR guna mendukung Pariwisata Berkelanjutan yang dimulai dari tahun 2015 hingga 2022. Dalam tiga indikator Pariwisata Berkelanjutan yaitu Dimensi Ekonomi, Dimensi Sosio-Kultural, dan Dimensi Lingkungan tidak memiliki keseimbangan yang dimana dalam penerapan program CSR itu sendiri lebih mengacu kepada aspek sosial atau manusia yaitu pada indikator *People* atau Dimensi Sosio-Kultural. Pada

indikator lingkungan dan ekonomi memiliki prosentase rendah jika dibandingkan dengan Dimensi Sosio-Kultural. Menurut hasil wawancara dengan *Sales & Marketing Team* dengan *Human Capital Admin*, diterangkan bahwa dalam penerapan program CSR di Handara Golf and Resort Bali, pihak owning company sangat memfokuskan di bidang *People* atau Dimensi Sosio-Kultural dikarenakan jiwa sosial yang melekat pada *owner*. *Sales & Marketing Team* dan *Human Capital Admin* sebagai pemangku kepentingan inti dari program CSR ini juga menambahkan bahwa sudah melakukan evaluasi dengan *team* terkait program CSR dan melakukan koordinasi dengan pihak *owning company* agar kegiatan CSR pada indikator *planet* atau Dimensi Lingkungan pada konsep Pariwisata Berkelanjutan ini dapat lebih difokuskan agar seimbang dengan indikator *People* atau Dimensi Sosio-Kultural.

Dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali secara tidak langsung mengacu terhadap konsep Pariwisata Berkelanjutan yang dimana setiap program nya mengacu terhadap tiga indikator Pariwisata Berkelanjutan yaitu Dimensi Sosio-Kultural, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Ekonomi. Program CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali merupakan program yang dilakukan rutin pada setiap bulannya namun dalam penerapannya mengalami ketidakseimbangan antara 3 indikator yang telah disebutkan diatas. Pihak hotel terus berbenah dan melakukan evaluasi pada setiap bulannya agar kegiatan CSR yang dilakukan lebih baik dan memenuhi ekspektasi yang diharapkan dan memaksimalkan pada bidang-bidang yang kurang maksimal dalam penerapannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.

Simpulan berguna untuk memastikan resume tentang hasil penelitian secara spesifik, dalam penelitian ini, simpulannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan CSR merupakan program rutin yang dilakukan oleh Handara Golf and Resort Bali sejak tahun 2015. Kegiatan CSR yang juga didukung oleh pihak *owning company* dalam segi konsep serta bentuk dukungan penuh secara moral dan material. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali memiliki tiga tujuan inti yaitu kegiatan CSR yang berada di bidang sosial (*people*) yaitu seperti berbagi sembako dan mendukung sarana dan prasarana sekolah, CSR yang berada di bidang kepedulian terhadap lingkungan alam (*planet*) yaitu kepedulian pihak Handara Golf and Resort Bali terhadap lingkungan misalnya dengan menukarkan sampah plastik dengan sembako untuk masyarakat dan juga memperhatikan alam disekitar hotel, dan CSR yang berada di bidang perekonomian (*profit*) baik itu perekonomian di internal hotel dan juga ikut membangun perekonomian masyarakat sekitar. Kegiatan rutin CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali rutin dilakukan sejak diinisiasi pada tahun 2015, bahkan di situasi pandemi Covid-19 yang dimana pendapatan hotel sangat rendah pihak Handara Golf and Resort Bali tetap rutin setiap bulannya dalam menjalankan program CSR. Dalam pelaksanaan program CSR ini, pihak *owning company* melibatkan *stakeholder* baik *stake holder internal* (manajemen Handara Golf and

Resort Bali, *Sales & Marketing Department*, *Human Capital Department*, dan departemen lainnya di Handara Golf and Resort Bali) maupun *stakeholder eksternal* (*supplier* dan Komunitas Lokal). Pada penerapan program CSR ini, pihak *owning company* lebih mengedepankan aspek sosial dibandingkan kedua aspek lainnya yaitu aspek ekonomi dan aspek lingkungan.

Program CSR yang dalam penerapannya secara tidak langsung mengacu kepada konsep Pariwisata Berkelanjutan sehingga secara tidak langsung program CSR ini mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali. Secara keseluruhan model kegiatan CSR guna mendukung Pariwisata Berkelanjutan sejak tahun 2015 sudah berjalan dengan sangat baik pada Dimensi Sosio-Kultural, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Ekonomi. Pada kegiatan CSR dikatakan dapat mendukung pariwisata berkelanjutan karena pada setiap kegiatannya selalu mengacu kepada 3 dimensi pariwisata berkelanjutan seperti yang telah disebutkan diatas. Namun pada penerapannya terdapat ketidakseimbangan antara ketiga aspek tersebut, yang dimana pihak *owning company* lebih mengedepankan pada aspek sosial dikarenakan *owner* memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi. Pihak Handara Golf and Resort Bali terus berbenah dan melakukan evaluasi pada setiap bulannya agar kegiatan CSR yang dilakukan lebih baik dan dapat berjalan tepat sasaran serta sesuai tujuan yang diharapkan terutama lebih memaksimalkan pada bidang-bidang yang kurang maksimal dalam penerapannya.

5.2 Saran.

Berdasarkan data yang sudah diolah dari penulis serta temuan-temuan dalam melakukan penelitian ini maka dapat direkomendasikan sebuah saran dari penulis bahwa secara keseluruhan kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak Handara Golf and Resort Bali sudah sangat baik dan sangat berdampak positif terhadap hotel itu tersendiri maupun semua komponen yang dijadikan target kegiatan CSR yang dilakukan oleh Handara Golf and Resort Bali yang memiliki konsep Pariwisata Berkelanjutan. Namun dalam aspek *Planet* atau Dimensi Lingkungan dan dalam aspek *Profit* atau Dimensi Ekonomi tidak memiliki proporsi yang seimbang atau bisa dikatakan pada program CSR ini lebih fokus kepada aspek *People* atau Dimensi Sosio-Kultural, hal tersebut dikarenakan pihak *owning company* yang lebih memfokuskan pada aspek sosial karena *owner* Handara Golf and Resort Bali memiliki jiwa social yang tinggi. Agar terciptanya keseimbangan antara 3 indikator atau aspek CSR maka pada kedua aspek lainnya (*Planet* dan *Profit*) perlu diperhatikan juga proporsinya.

Diharapkan nantinya pihak *owning company* dapat menginisiasi keseimbangan 3 aspek dalam penerapan program CSR di Handara Golf and Resort Bali. Sehingga diharapkan dapat menyamai proporsi atau prosentase dari kegiatan CSR pada aspek *planet* dan *profit*. Pada aspek *planet* agar bisa dimaksimalkan lagi tidak hanya dilakukan di internal hotel, namun juga diharapkan kedepannya bisa dilakukan di eksternal hotel yaitu bisa dimulai dari ikut menjaga kebersihan asset alam di desa Pancasari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti, O., & Gunadi, I. M. A. (2013). Sustainable Tourism sebagai Instrumen Strategis dalam Perencanaan Pembangunan: Suatu Analisis dari Sisi Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 1(1), 37–44.
- Agung, dkk. (2020). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pt . Furama Villa And Spa Ubud*. 2(1), 53–58.
- Anjarsari, E. (2019). Faktor Permasalahan Pendekatan Saintifik 5M dalam Pembelajaran Matematika di SMA. *Vygotsky*, 1(1), 12.
<https://doi.org/10.30736/vj.v1i1.88>
- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168.
<https://doi.org/10.22334/jihm.v9i2.155>
- Arida, I. N. S. (2016). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan. Corporate Social Responsibility oleh Perseroan Terbatas*. (2016).
Hukum Perseroan Terbatas. (2017)
<https://www.hukumperseroanterbatas.com/tanggung-jawab-perseroan-terbatas/corporate-social-responsibility-oleh-perseroan-terbatas/>

- Gaus, N. Z., & Meirinawati, M. (2021). Efektivitas Program Pusat Ekonomi Jambangan Hebat (Pejabat) Melalui Csr (Corporate Social Responsibility) Umkm Pt. Pertamina Di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya. *Publika*, 9(3), 125–138. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p125-138>
- Murni, Suci. dkk (2020). *Implementing tri hita karana values in Grand Inna Kuta 's corporate social responsibility program*. 2(1), 1–10.
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, December, 14. eprints.polsri.ac.id
- Juniari, N. W., & Mahyuni, L. P. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7449>
- Mahyuni & Dewi(2020). Corporate Social Responsibility, Kearifan Lokal “Tri Hita Karana”, dan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 1–14.
- Mahyuni, L. P., & Dianti, G. P. (2018). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Intercontinental Bali Resort Hotel: Eksplorasi Berbasis Pendekatan Filosofi Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 12–22. <https://www.researchgate.net/publication/347484965>
- Muhajir Haris, A., & Priyo Purnomo, E. (2016). Implementasi Csr (Corporate

- Social Responsibility) Pt. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 203–225. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0056>
- Muharto. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan : Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan* (H. Rahmadhani (Ed.); 2020th ed.). DEEPUBLISH.
- Rhesa Rahmayanti, D. (2014). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 11(1), 93–104. <https://doi.org/10.24002/jik.v11i1.387>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rita, R. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v1i1.10>
- Sawitri, M. Y. (2022). *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pariwisata Berkelanjutan di De Vins Sky Hotel Seminyak. September 2022*, 1–8.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Urip, S. (2014). *Strategi CSR tanggung jawab sosial perusahaan untuk peningkatan daya saing perusahaan di pasar negara berkembang* (S. Nur Andini (Ed.)). Lentera Hati.



LAMPIRAN

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 1 A Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara ini diajukan kepada *Human Capital Manager, Financial Controller, Sales & Marketing, Human Capital Admin,* dan *Finance Admin* mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan dimulainya penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?
2. Apa tujuan dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?
3. Siapakah stake holder dalam program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ? dan apakah dalam pengimplementasiannya sudah melibatkan stake holder eksternal (seperti supplier, pemerintah, masyarakat umum / komunitas lokal, perguruan tinggi, pengusaha, investor, dll.)
4. Bagaimana mekanisme dari penerepan *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?
5. Dalam penerapannya, apakah program *Corporate Social Responsibility* ini berjalan dengan rutin di Handara Golf and Resort Bali?
6. Apa saja bentuk implementasi penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada aspek manusia (people) di Handara Golf and Resort Bali? misalnya bantuan bencana alam, bantuan ke LSU, dll.

7. Apa saja bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada aspek praktik lingkungan di Handara Golf and Resort Bali?
8. Apakah di Handara Golf and Resort Bali sudah menerapkan konsep plastic less dan energy saving?
9. Apakah Handara Golf and Resort sudah menerapkan transparansi upah / gaji dengan seluruh karyawan ? dan realisasinya dalam bentuk apa ?
10. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali dalam mengefesiensi biaya produksi ?
11. Apakah implementasi yang diterapkan guna menjaga keberlanjutan lingkungan di Handara Golf and Resort Bali ?
12. Bagaimana cara Handara Golf and Resort Bali dalam menjaga keberlanjutan sosial dan budaya masyarakat setempat ?
13. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali guna menjaga keberlanjutan ekonomi ? baik keberlanjutan ekonomi perusahaan maupun masyarakat setempat
14. Bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali ?
15. Apakah ada hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?
16. Apakah manfaat positif yang dirasakan oleh Handara Golf and Resort Bali setelah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ?

Lampiran 1 B Hasil Wawancara atau Transkrip Wawancara.

1. Hasil Wawancara dengan Sales & Marketing Team.

Nama : Putu Novi

Jabatan : Sales & Marketing

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan dimulainya penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?

“untuk programnya dimulai dari tahun 2015 dan berlanjut sampai sekarang”

2. Apa tujuan dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“sebenarnya tujuan pertama adalah untuk membantu masyarakat di sekitar Handara Golf and Resort Bali, namun sampai saat ini karena juga diberikan kepercayaan oleh para donatur sehingga programnya bisa berjalan hingga sekarang bisa keliling Bali bahkan keluar Bali”

3. Siapakah *stake holder* dalam program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ? dan apakah dalam pengimplementasiannya sudah melibatkan *stake holder* eksternal (seperti *supplier*, pemerintah, masyarakat umum / komunitas lokal, perguruan tinggi, pengusaha, investor, dll.)

“*stake holder* dijalankan oleh team *Human Capital* dan dibantu juga oleh *founder* yaitu Ibu Aliza, dan kita juga melibatkan *supplier* yaitu UMKM dan

komunitas lokal, serta komunitas luar Bali, contoh komunitas lokal yaitu komunitas Bagi for Bali”

4. Bagaimana mekanisme dari penerepan *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“CSR diadakan sebulan sekali dan sasaran CSR selang seling semisal bulan ini anak sakit dan bulan depannya lagi lansia dan terus berganti seperti bantuan ke panti asuhan dan sekolah sekolah”

5. Dalam penerapannya, apakah program *Corporate Social Responsibility* ini berjalan dengan rutin di Handara Golf and Resort Bali?

“berjalan rutin sebulan sekali”

6. Apa saja bentuk implementasi penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada aspek manusia (people) di Handara Golf and Resort Bali? misalnya bantuan bencana alam, bantuan ke LSU, dll.

“bantuan bencana alam, posyandu, bantuan lansia, dan anak-anak kurang mampu, kadang juga dibantu disalurkan oleh komunitas”

7. Apa saja bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada aspek praktik lingkungan di Handara Golf and Resort Bali?

“kita sebenarnya ada CSR untuk karyawan yang dirumahkan di sekitar Handara Golf and Resort Bali melalui penukaran sampah plastik dengan sembako”

8. Apakah di Handara Golf and Resort Bali sudah menerapkan konsep *plastic less* dan *energy saving*?

“sudah diterapkan, dan sudah ada sertifikasi *travelife*, dan data lebih jelas ada di *Human Capital Department*”

9. Apakah Handara Golf and Resort sudah menerapkan transparansi upah / gaji dengan seluruh karyawan ? dan realisasinya dalam bentuk apa ?

“lebih jelasnya bisa ditanyakan pada *Financial Controller* dan *Human Capital Team*”

10. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali dalam mengefesiensi biaya produksi ?

“lebih jelasnya bisa ditanyakan ke *Financial Controller*”

11. Apakah implementasi yang diterapkan guna menjaga keberlanjutan lingkungan di Handara Golf and Resort Bali ?

“dengan *plastic less, energy saving*, dan salah satu contoh riil nya adalah program *adopt a tree* yang dimana hasil dari penjualan *adopt a tree* akan sepenuhnya dialokasikan untuk program CSR di Handara Golf and Resort Bali”

12. Bagaimana cara Handara Golf and Resort Bali dalam menjaga keberlanjutan sosial dan budaya masyarakat setempat ?

“lebih bisa ditanyakan ke *Human Capital*, salah satunya sudah diterapkan dalam mempekerjakan masyarakat lokal di Handara Golf and Resort Bali”

13. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali guna menjaga keberlanjutan ekonomi ? baik keberlanjutan ekonomi perusahaan maupun masyarakat setempat

“lebih bisa ditanyakan dengan *Financial Controller*”

14. Bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali ?

“bentuk program CSR di Handara Golf and Resort Bali sudah mengarah dan mendukung adanya Pariwisata Berkelanjutan”

15. Apakah ada hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“sejauh ini tidak ada kendala dan berjalan lancar karena sudah direncanakan setiap tahunnya, bahkan pada saat pandemic juga masih bisa dijalankan”

16. Apakah manfaat positif yang dirasakan oleh Handara Golf and Resort Bali setelah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ?

“bisa berbagi dengan masyarakat di area Handara Golf and Resort maupun masyarakat di Bali, bisa berguna untuk masyarakat yang lebih membutuhkan, serta memperkenalkan Handara Golf and Resort Bali kepada masyarakat”

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Hasil Wawancara dengan Human Capital Manager.

Nama : Iwan Darmawan

Jabatan : *Human Capital Manager*

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan dimulainya penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?

“karena saya belum lama disini, tapi saya dengar dari HC Admin bahwa programnya dimulai tahun 2015”

2. Apa tujuan dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“tujuannya utamanya yaitu untuk membantu sesama, karena saya lihat program ini lebih cenderung kepada kegiatan sosial”

3. Siapakah *stake holder* dalam program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ? dan apakah dalam pengimplementasiannya sudah melibatkan *stake holder* eksternal (seperti supplier, pemerintah, masyarakat umum / komunitas lokal, perguruan tinggi, pengusaha, investor, dll.)

“program ini diinisiasi oleh *Sales and Marketing Team*, lalu diinformasikan ke kami dibagian HC”

4. Bagaimana mekanisme dari penerepan *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“mekanismenya seperti yang saya katakana tadi, yaitu diinisiasi dan direncanakan di bagian *Sales & Marketing Department* karena Ibu Aliza (*founder*) lebih sering berada di Kuta (kantornya *Sales & Marketing*)”

5. Dalam penerapannya, apakah program *Corporate Social Responsibility* ini berjalan dengan rutin di Handara Golf and Resort Bali?

“berjalan rutin sebulan sekali”

6. Apa saja bentuk implementasi penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada aspek manusia (*people*) di Handara Golf and Resort Bali? misalnya bantuan bencana alam, bantuan ke LSU, dll.

“bantuan bencana alam, posyandu, bantuan lansia, dan anak-anak kurang mampu”

7. Apa saja bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada aspek praktik lingkungan di Handara Golf and Resort Bali?

“penukaran sampah plastik dengan sembako”

8. Apakah di Handara Golf and Resort Bali sudah menerapkan konsep *plastic less* dan *energy saving*?

“sudah diterapkan, dan sudah ada sertifikasi *travelife* yang secara langsung dipersiapkan oleh tim HC, dan kami juga menekankan pola hidup *green* tidak hanya kepada tamu tetapi juga kepada seluruh karyawan untuk menjaga lingkungan”

9. Apakah Handara Golf and Resort sudah menerapkan transparansi upah / gaji dengan seluruh karyawan ? dan realisasinya dalam bentuk apa ?

“iya betul, kami membagikan slip gaji kepada seluruh karyawan yang dimana harapan kami bisa dimanfaatkan untuk hal yang positif oleh karyawan dan slip gaji antara satu karyawan dengan karyawan yang lainnya tetap bersifat rahasia ”

10. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali dalam mengefisiensi biaya produksi ?

“lebih jelasnya bisa ditanyakan ke *Financial Controller*, tapi setahu saya disini kita mempunyai kebun sayur yang bisa dipakai oleh kitchen ”

11. Apakah implementasi yang diterapkan guna menjaga keberlanjutan lingkungan di Handara Golf and Resort Bali ?

“dengan *plastic less, energy saving* yang telah disebutkan tadi”

12. Bagaimana cara Handara Golf and Resort Bali dalam menjaga keberlanjutan sosial dan budaya masyarakat setempat ?

“untuk masyarakat setempat kami ada program *free golfing day* untuk menjaga hubungan sosial dengan masyarakat dan juga kami mempekerjakan masyarakat lokal sekitar 90% sehingga hal tersebut juga berdampak pada keadaan ekonomi mereka”

13. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali guna menjaga keberlanjutan ekonomi ? baik keberlanjutan ekonomi perusahaan maupun masyarakat setempat

“seperti yang saya jelaskan tadi, yaitu mempekerjakan masyarakat lokal sehingga ekonominya juga ikut terbantu karena adanya Handara Golf and Resort Bali di daerah mereka ”

14. Bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali ?

“program CSR ini sebenarnya sudah mengarah kepada Pariwisata Berkelanjutan mulai dari aspek sosial sampai lingkungan dan juga ekonomi masyarakat pun ikut terbantu”

15. Apakah ada hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“sejauh ini menurut saya tidak ada kendala, mungkin saat saya belum bergabung saya tidak tahu pasti kendalanya, namun saya lihat program ini berjalan lancar-lancar saja bahkan saat pandemic pun masih bisa berjalan”

16. Apakah manfaat positif yang dirasakan oleh Handara Golf and Resort Bali setelah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ?

“manfaatnya dari segi *Human Capital* yaitu bisa membantu dan menjaga hubungan sosial dengan masyarakat dan juga sebagai salah satu strategi untuk menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat”

Hasil Wawancara dengan Financial Controller.

Nama : Catur Kurniawan

Jabatan : *Financial Controller*

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan dimulainya penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?

“sudah berjalan lebih dari 5 tahun yang lalu, tahun pastinya bisa dicek di HC atau *Sales and Marketing*”

2. Apa tujuan dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“tujuannya adalah berbagi dengan sesama kemudian menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar”

3. Siapakah *stake holder* dalam program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ? dan apakah dalam pengimplementasiannya sudah melibatkan *stake holder* eksternal (seperti supplier, pemerintah, masyarakat umum / komunitas lokal, perguruan tinggi, pengusaha, investor, dll.)
- “sudah ada komunitas lokal seperti Peduli Bali dan bekerjasama dengan instansi pemerintah terkait (desa Pancasari)”

4. Bagaimana mekanisme dari penerapan *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“kita akan mendata beberapa potensi yang akan kita kunjungi dan kita data apa yang menjadi kebutuhannya sehingga CSR bisa tepat sasaran misalnya kebutuhan sekolah, dll misalnya dari alat sarana dan prasarannya”

5. Dalam penerapannya, apakah program *Corporate Social Responsibility* ini berjalan dengan rutin di Handara Golf and Resort Bali?

“rutin setiap bulan”

6. Apa saja bentuk implementasi penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada aspek manusia (people) di Handara Golf and Resort Bali? misalnya bantuan bencana alam, bantuan ke LSU, dll.

“pada awal pandemi covid 19 *supporting* alat nakes dan bencana alam juga dibantu contohnya gempa bumi di Lombok, serta bantuan ke sekolah-sekolah”

7. Apa saja bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada aspek praktik lingkungan di Handara Golf and Resort Bali?

“pengurangan sampah plastik, gotong royong ke danau buyan, dsb.”

8. Apakah di Handara Golf and Resort Bali sudah menerapkan konsep *plastic less* dan *energy saving*?

“sudah diterapkan, dan contohnya pemisahan sampah plastik, air mineral menggunakan botol *recycle* dari vendor”

9. Apakah Handara Golf and Resort sudah menerapkan transparansi upah / gaji dengan seluruh karyawan ? dan realisasinya dalam bentuk apa ?

“realisasi dalam bentuk slip gaji dan di transfer ke masing-masing rekening”

10. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali dalam mengefisiensi biaya produksi ?

“pada dasarnya Handara Golf and Resort Bali bukan pabrik tetapi juga tetap memperhatikan hal-hal yang bisa menghemat biaya produksi, contohnya adalah pada system pengajuan PR menggunakan minimal 3 perbandingan vendor dan juga penggunaan botol shampoo di kamar yang tidak sekali pakai, disamping bisa menghemat biaya produksi pada bagian kemasan, juga sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan”

11. Apakah implementasi yang diterapkan guna menjaga keberlanjutan lingkungan di Handara Golf and Resort Bali ?

“program *adopt a tree* atau penanaman pohon kembali”

12. Bagaimana cara Handara Golf and Resort Bali dalam menjaga keberlanjutan sosial dan budaya masyarakat setempat ?

“mempekerjakan masyarakat lokal dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat, lebih jelasnya silahkan ditanyakan ke HC”

13. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali guna menjaga keberlanjutan ekonomi ? baik keberlanjutan ekonomi perusahaan maupun masyarakat setempat

“karyawan Handara dari desa Pancasari termasuk caddy, itu akan berimbas kepada perekonomian mereka juga”

14. Bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali ?

“program CSR ini sebenarnya sudah mengarah kepada Pariwisata Berkelanjutan”

15. Apakah ada hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“silahkan ditanyakan lebih lanjut ke HCM”

16. Apakah manfaat positif yang dirasakan oleh Handara Golf and Resort Bali setelah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ?

“banyak manfaat, salah satunya adalah hubungan baik dengan masyarakat, dan bisa membantu secara perekonomian”

Hasil Wawancara dengan Human Capital Admin.

Nama : Luh Gede Budi Ari Ardhani

Jabatan : *Human Capital Admin*

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan dimulainya penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?
“program CSR di Handara dimulai sejak tahun 2015”
2. Apa tujuan dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?
“tujuan CSR di Handara Golf and Resort Bali yaitu menjaga nama baik perusahaan di mata perusahaan dengan membantu masyarakat kurang mampu dan masih banyak instansi yang bisa kita bantu salah satunya adalah posyandu yang di pelosok yang tidak memiliki alat kesehatan yang memadai jadi kita bantu sarana kesehatannya”
3. Siapakah *stake holder* dalam program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ? dan apakah dalam pengimplementasiannya sudah melibatkan *stake holder* eksternal (seperti supplier, pemerintah, masyarakat umum / komunitas lokal, perguruan tinggi, pengusaha, investor, dll.)
“*stakeholder* yang terlibat yaitu kita sudah punya kerjasama dengan komunitas lokal, dan dari manajemen sendiri *Head of Department* juga terlibat dalam program ini, semua departemen terlibat”

4. Bagaimana mekanisme dari penerapan *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“CSR sendiri tercetus dari *owner* dan melibatkan komunitas lokal, sehingga tahun 2015 *owner* membuat Handara Give Back, disitu dimulai berbagi dengan masyarakat sekitar lalu meluas ke seluruh Bali dan keluar Bali, mekanismenya yaitu dimulai dari *Sales and Marketing Department* yang menginisiasi lalu menginformasikan ke *Human Capital* untuk diinformasikan juga ke seluruh HOD yang ingin ikut berpartisipasi”

5. Dalam penerapannya, apakah program *Corporate Social Responsibility* ini berjalan dengan rutin di Handara Golf and Resort Bali?

“sampai saat ini CSR berjalan dengan rutin, dan untuk *update* bisa *follow* *instagram @handaragiveback*”

6. Apa saja bentuk implementasi penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada aspek manusia (*people*) di Handara Golf and Resort Bali?

misalnya bantuan bencana alam, bantuan ke LSU, dll.

“untuk bantuan bencana alam contohnya banjir di Jembrana, bencana gunung meletus di Karangasem, dan sampai keluar Bali. Bantuan ke taman kanak-kanak di desa Pancasari *support* dari segi sarana dan prasarana”

7. Apa saja bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada aspek praktik lingkungan di Handara Golf and Resort Bali?

“*plastic less, saving water* contohnya dengan menggunakan system IPAL yaitu limbah cair diolah agar bisa dipakai untuk menyiram tanaman sehingga lebih menghemat air”

8. Apakah di Handara Golf and Resort Bali sudah menerapkan konsep *plastic less* dan *energy saving*?
- “sudah diterapkan”
9. Apakah Handara Golf and Resort sudah menerapkan transparansi upah / gaji dengan seluruh karyawan ? dan realisasinya dalam bentuk apa ?
- “transparansi gaji sudah diterapkan, saat *cut day off* sudah dikirimkan slip gaji ke masing-masing karyawan”
10. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali dalam mengefisiensi biaya produksi ?
- “sudah ada SOP di *purchasing* dalam pembelian produk harus mencari perbandingan minimal 3 vendor”
11. Apakah implementasi yang diterapkan guna menjaga keberlanjutan lingkungan di Handara Golf and Resort Bali ?
- “*plastic less, energy saving, saving water*”
12. Bagaimana cara Handara Golf and Resort Bali dalam menjaga keberlanjutan sosial dan budaya masyarakat setempat ?
- “hubungan Handara dengan masyarakat setempat disalurkan melalui *free golf day* untuk masyarakat lokal dan karyawan untuk bermain golf setiap hari Selasa”
13. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali guna menjaga keberlanjutan ekonomi ? baik keberlanjutan ekonomi perusahaan maupun masyarakat setempat

“support *local farmer*, jadi setiap pembelanjaan sayur dan buah membeli di petani lokal sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat setempat dan juga karyawan 90% *local people*”

14. Bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali ?

“program CSR ini sudah mengarah pada konsep pariwisata berkelanjutan baik dari segi sosial, lingkungan, dan juga tentunya berpengaruh kepada keberlanjutan ekonomi masyarakat sekitar”

15. Apakah ada hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“kendala CSR pada membawa bantuan ke rumah yang berada di pelosok, kendala pada akses kendaraan yang sudah memasuki area rumah yang di pelosok”

16. Apakah manfaat positif yang dirasakan oleh Handara Golf and Resort Bali setelah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ?

“manfaat positif setelah menjalankan CSR selain kita mendapatkan *feedback* positif dari masyarakat, juga lebih membuat Handara Golf and Resort Bali lebih terkenal di kalangan masyarakat luas, karena yang dulunya masyarakat tidak tahu Handara Golf and Resort Bali menjadi tahu bahwa ada Golf dan Resort di kawasan desa Pancasari”

Hasil Wawancara dengan Finance Admin.

Nama : Utami Raharjeng

Jabatan : Finance Admin

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan dimulainya penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ?

“CSR mulai dilaksanakan sejak 2015. Tapi saya baru mulai ikut kegiatan ini di tahun 2022”

2. Apa tujuan dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“Tujuan tentu saja untuk berbagi. Berbagi tidak hanya untuk sekitar, tapi juga untuk banyak yg orang yg membutuhkan. Kita sudah melakukan kegiatan ini hampir untuk seluruh Bali.”

3. Siapakah *stake holder* dalam program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali ? dan apakah dalam pengimplementasiannya sudah melibatkan *stake holder* eksternal (seperti supplier, pemerintah, masyarakat umum / komunitas lokal, perguruan tinggi, pengusaha, investor, dll.)

“Sejauh ini masih di kelola pribadi oleh management Handara dengan melibatkan langsung President Director kami sekaligus beliau adalah penggagas kegiatan amal ini. Untuk bantuan dari luar, kami bekerja sama dengan komunitas lokal agar bantuan yg diberikan tepat sasaran. Stakeholder dari luar kami ada bekerjasama denga Bagi for Bali dan Bagi for Gili”

4. Bagaimana mekanisme dari penerepan *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“Dana yg sudah masuk akan kita alokasi akan kita alokasikan kepada yang membutuhkan. Saat ini kami sedang fokus kepada orang sakit di daerah terpencil seperti karangasem.”

5. Dalam penerapannya, apakah program *Corporate Social Responsibility* ini berjalan dengan rutin di Handara Golf and Resort Bali?

“Kegiatan ini rutin kami lakukan minimal 1 bulan sekali.”

6. Apa saja bentuk implementasi penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada aspek manusia (people) di Handara Golf and Resort Bali? misalnya bantuan bencana alam, bantuan ke LSU, dll.

“Yang paling terbaru yg kami lakukan adalah mengunjungi orang-orang sakit dengan langsung mendatangi mereka langsung ke rumahnya dan memberikan bantuan. Jenis bantuan yg kami berikan sesuai dengan kebutuhan orang-orang tersebut dengan sebelum berkoordinasi dengan komunitas lokal”

7. Apa saja bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada aspek praktik lingkungan di Handara Golf and Resort Bali?

“Kami mengunjungi orang sakit, menyantuni anak yatim piatu, memberikan makanan untuk berbuka di bulan ramadhan, pembelian hewan kurban, dan masih banyak lagi kegiatannya.”

8. Apakah di Handara Golf and Resort Bali sudah menerapkan konsep *plastic less* dan *energy saving*?

“Sudah. Bahkan kami sudah mendapat sertifikasi dari *Travelife*, sebuah lembaga sertifikasi dari UK untuk solusi *travelling* yg lebih *Sustainable*.”

9. Apakah Handara Golf and Resort sudah menerapkan transparansi upah / gaji dengan seluruh karyawan ? dan realisasinya dalam bentuk apa ?

“sudah menerapkan, untuk buktinya bisa dilihat di *Human Capital Department*”

10. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali dalam menggefisiensi biaya produksi ?

“menggunakan bahan yang tidak sekali pakai, selain menghemat biaya itu juga dapat berdampak positif pada alam yaitu mengurangi sampah plastik”

11. Apakah implementasi yang diterapkan guna menjaga keberlanjutan lingkungan di Handara Golf and Resort Bali ?

“Lahan Handara yg masih terjaga asrinya dapat membantu membuat lingkungan tetap memiliki lahan hijau. Selain itu Handara menempelkan informasi tambahan bagi tamu agar bijak menggunakan air saat mandi di shower juga menggunakan handuk untuk mengurangi intensitas mencuci yang berakibat pada pemakaian air yang berlebih.”

12. Bagaimana cara Handara Golf and Resort Bali dalam menjaga keberlanjutan sosial dan budaya masyarakat setempat ?

“Handara rutin melakukan pertemuan dengan desa setempat untuk terus menjaga kerjasama dengan masyarakat sekitar.”

13. Apa upaya yang dilakukan Handara Golf and Resort Bali guna menjaga keberlanjutan ekonomi ? baik keberlanjutan ekonomi perusahaan maupun masyarakat setempat

“Dengan membeli produk dari petani dan masyarakat setempat seperti sayuran, buah dan bunga. Meminimalisir penggunaan produk import.”

14. Bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali ?

“pada setiap program CSR sudah mengacu kepada aspek keberlanjutan”

15. Apakah ada hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian program *Corporate Social Responsibility* di Handara Golf and Resort Bali?

“Sejauh ini kendala kami adalah lokasi penyaluran bantuan. Kadang ada lokasi yg cukup terpencil. Tapi di sisi lain itu membuat kami senang melakukannya karena Handara Giveback bisa menjangkau daerah terpencil.”

16. Apakah manfaat positif yang dirasakan oleh Handara Golf and Resort Bali setelah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ?

“Kami merasa bermanfaat bagi banyak pihak dan tidak selalu tentang bisnis yang padat, tapi kami bisa berbagi dengan sekitar.

Lampiran 2 Bukti Kegiatan CSR dan Pariwisata Berkelanjutan di Handara Golf and Resort Bali.

Kegiatan CSR.



2.1 Flyer penukaran sampah dengan sembako



2.2 Kegiatan penukaran sampah dengan sembako untuk masyarakat lokal desa Pancasari



2.5 Kegiatan *adopt a tree*



2.6 Kegiatan *Free Junior Golf* untuk anak-anak di desa Pancasari



2.7 Sumbangan timbangan dan alat lainnya untuk kegiatan posyandu



2.8 Sumbangan makanan untuk anak-anak yatim di panti asuhan



2.9 Bantuan pada saat erupsi Gunung Agung, Karangasem, Bali



2.10 Pembagian daging kurban untuk anak yatim piatu di desa Pancasari



2.11 Memberikan bantuan dan hiburan untuk yayasan anak kanker di bali atau YPKA



2.12 Menyumbangkan sarana dan prasarana untuk sekolah di desa Pancasari

Pariwisata Berkelanjutan



2.13 Sign yang si set up diatas bed untuk memperingatkan tamu agar “*protect the environment*”



2.14 Sign water conservation di toilet kamar



2.15 Sign "say no to plastic" yang dipajang di area hotel



2.16 Sign "save energy"



2.17 Dispenser shampoo dan sabun terbuat dari kayu dan reusable



2.18 Pompa IPAL (Instalasi pengolahan Air Limbah)

Lampiran 3 Bukti Wawancara dengan Para Informan.



Wawancara dengan *Financial Controller*



Wawancara dengan *Sales & Marketing*



Wawancara dengan *Finance Admin*

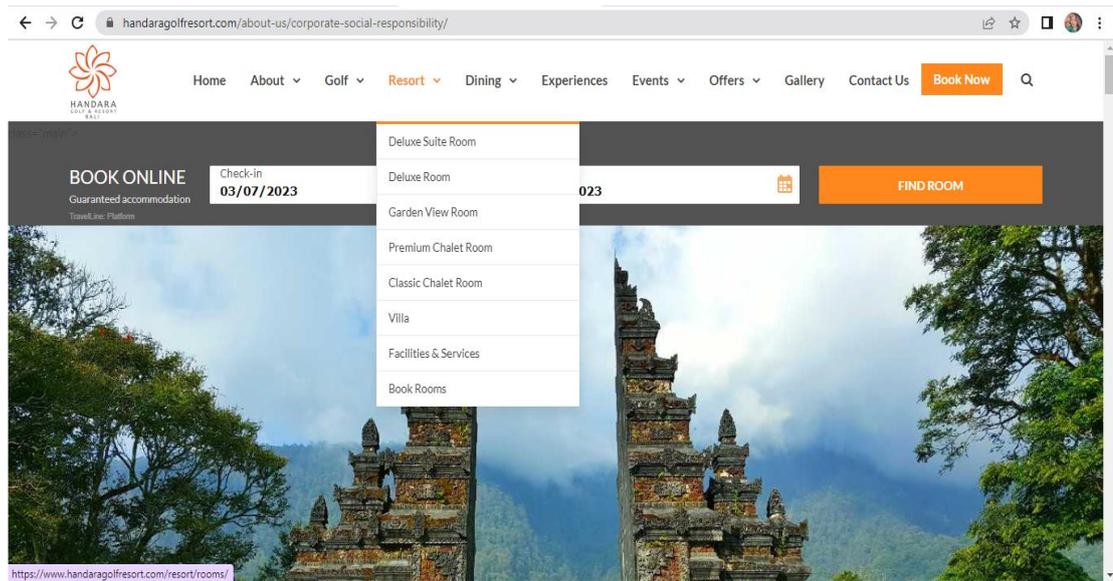
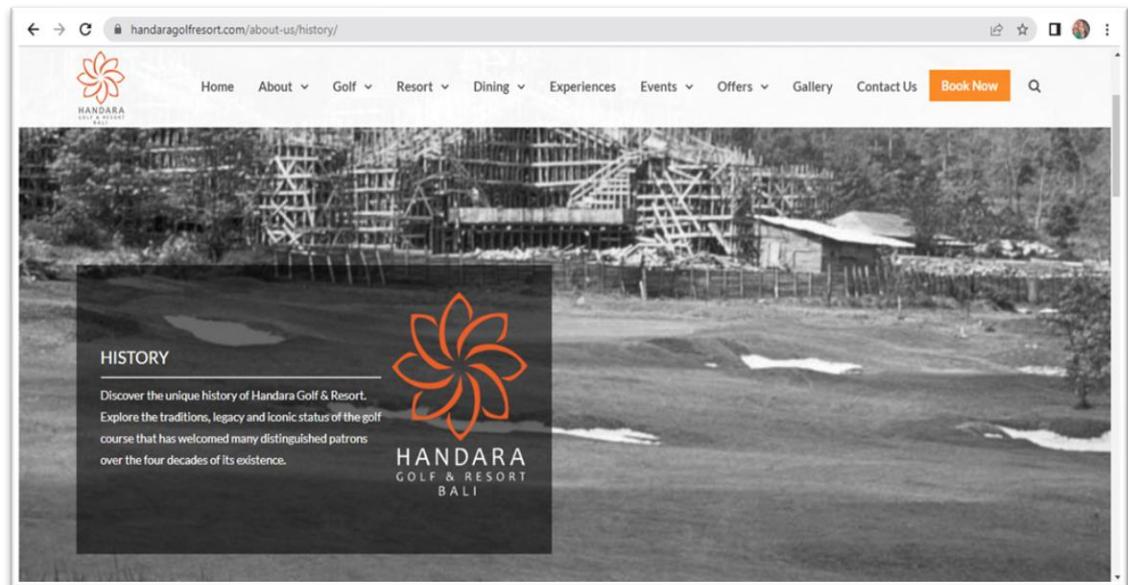


Wawancara dengan *Human Capital Manager*

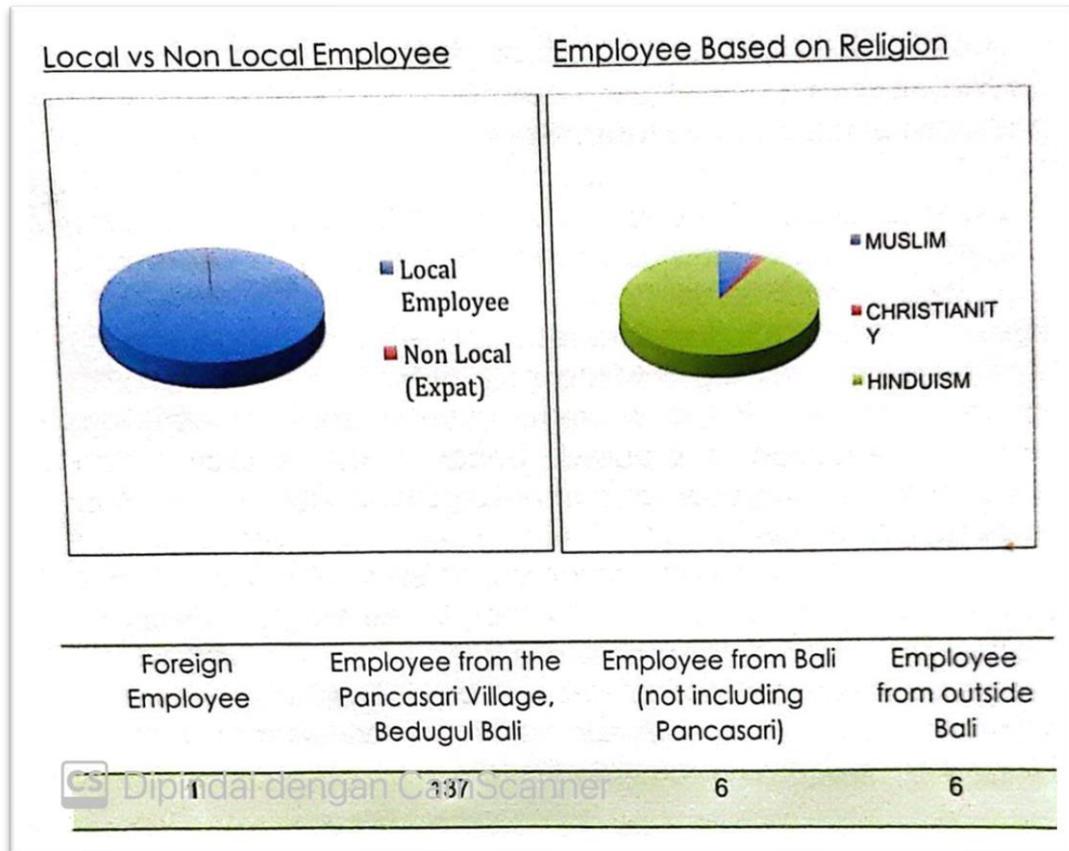


Wawancara dengan *Human Capital Admin*

Lampiran 4 Website Resmi Handara Golf and Resort Bali.



Lampiran 5 Bukti Tabel Daerah Asal Karyawan di Handara Golf and Resort Bali.



Lampiran 6 Bukti Slip Gaji.

GROSS INCOME		DEDUCTION	
Basic Salary	: 2,750,000	BPJS Insurance Ke	: 27,500
Transport & Meal	: 255,000	BPJS Pensiun	: 27,500
Telephone Allowance	: 0	BPJS JHT	: 55,000
Incentive	: 0	SPSI	: 0
Position Allowance	: 0	DPLK BNI	: 0
Seniority Allowance	: 0	Koperasi	: 0
		Lelang	: 0
TOTAL GROSS INCOME	3,005,000	TOTAL DEDUCTION	110,000
TAKE HOME PAY : 2.895.000			

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 7 Bukti Pengumuman *Service Charge*.

HANDARA GOLF & RESORT BALI SERVICE MAY 2023			
No	Nama	No Rek	Nominal
1	Ni I Luh Gede Bhdi Ari Ardani	0008010033044000	1.6000.613
2	Nyoman Anwar	4735010007305334	1.6000.613
3	Nyoman Sutawana	473501000083333390	1.6000.613
4	Ratnan Yana	4735010007305334	1.6000.613
5	Liwi Ngali Sudharma	4735010007275334	1.6000.613
6	Suryadi	47350111-14	1.6000.613
7	I Wayan Emana Endrawan	4735010003024337	1.6000.613
8	Kadek Agus Hama Andriya	4735010003106333	1.6000.613
9	Ni Kadek Rerani	4735010004106333	1.6000.613
10	Ni Nyoman Sutawana	4735010007305334	1.6000.613
11	Gracie Adi Adia	4735010140449331	1.6000.613
12	I Putu Agus Pradi Pradana	4735010105463338	1.6000.613
13	Gracie Rastika Pradi	4735010131333333	1.6000.613
14	Gustant Mahardika	0008010790975502	1.6000.613
15	Madeh Ariana	4735010003106333	1.6000.613
16	Madeh Sukarini	4735010000731333	1.6000.613
17	K.C. Patuk Bhallayana*	4735010000916331	1.6000.613
18	Madeh Lukta Pratiwi*	4735010000973331	1.6000.613
19	Kadek Ratnawati	0008010271299503	1.6000.613
20	Ni Richele Ratana	0008010766311500	1.6000.613
21	I Nani Rastaning	0008010790997507	1.6000.613
22	Budi Darmawan	0008010811008504	804.307
23	Komang Suradana	4735010191483331	804.307
24	K.C. Madeh Rastawati*	4735010003106333	1.6000.613
25	Keta Pratama	1720010000491503	804.307
26	Nyoman Fani	4735010000493330	1.6000.613
27	Luh Wiana	4735010000731333	1.6000.613
28	Komang Ariantani	4735010007705337	1.6000.613
29	Putri Agus Eka Mahardika	4735010000918334	1.6000.613
30	Nyoman Nugroho	4735010111133332	1.6000.613
31	Gracie Agus Eriawan	4735010000303333	1.6000.613
32	Ketan Hindantara	4735010004113334	1.6000.613
33	I Kadek Rastika	4735010009282333	1.6000.613
34	Gracie Ema Komara Putra	4735010000205333	1.6000.613
35	Gracie Alimbana	4735010121193333	1.6000.613
36	Kadek Surya Bhdi Cahyani	4735010105223334	1.6000.613
37	Ratna Nurani	4735010007305334	1.6000.613
38	I Gracie Dewati Sondarata	4735010111163300	1.6000.613
39	Putri Yana Endriyani	4735010007339332	804.307
40	Nyoman Akhmadhama Bahar	47350101063333	804.307
41	Putri Adi Susana	4735010100375330	804.307
42	Wayan Merviana	4735010002178330	1.6000.613
43	I Rini Susandika	7670010001132333	1.6000.613
44	Komang Artanti	4735010002292502	1.6000.613
45	Kadek Iva Susana Wahyuni	4735010009482333	1.6000.613
46	Ni I Luh Polesi Dwanti	7670010003045338	1.6000.613
47	Putri Melia Mahardiana	4735010000603333	1.6000.613
48	I Putu Agus Rastika Ehaswara	4735010006145334	1.6000.613
49	Wayan Agus Nurca Adhiana	4735010000633330	1.6000.613
50	Wayan Yogi Santiana	0008010011375503	1.6000.613
51	Komang Dhanik Ariyani	0008010011375503	1.6000.613
52	Kadek Anugrah Sura	4735010103333331	1.6000.613
53	Ari Sukrawati	4735010110207532	1.6000.613
54	Kadek Ratnawati	7670010006792334	1.6000.613
55	Ni Nyoman Merviani	7670010006132330	1.6000.613
56	Putri Yana	0003101317208000	804.307
57	Ketan Riantani	4735010007305334	1.6000.613
58	Ketan Nugroho	4735010007305334	1.6000.613
59	Madeh Nugroho	4735010000704333	1.6000.613
60	Putri Ariyani	4735010000335331	1.6000.613
61	Nyoman Eka Andriyani	4735010003106333	1.6000.613
62	Kadek Rastika	4735010005343337	1.6000.613
63	Putri Agus Wicari Adi Putra	4735010000311330	1.6000.613
64	I Kadek Oka Yana	4735010033024331	1.6000.613
65	Gracie Luthali Ibrahim	76700111-14	1.6000.613
66	I Madeh Muzrika	0008010021190500	1.6000.613
67	Wayan Anwar	4735010000493330	804.307
68	Kadek Yogi Eka Putra	4735010140463331	1.6000.613
69	Nyoman Sukawati	4735010000829330	1.6000.613
70	Mahayana	4735010007305334	1.6000.613
71	Komang Suradana	4735010007305334	1.6000.613
72	Andri Hartono	4735010007305334	1.6000.613
73	I Madeh Eriawan	0008010021190500	1.6000.613
74	Agus Mahayana	0374010170463334	804.307
75	Ratna Eriawan*	4735010000752330	1.6000.613
76	Madeh Andriani*	4735010000773333	1.6000.613
77	Wayan Susandika	4735010000463330	1.6000.613
78	Nyoman Satria	4735010000704331	1.6000.613
79	Ketan Nurca	4735010000713333	1.6000.613
80	Madeh Ari	4735010002306338	1.6000.613
81	Nyoman Nurca	4735010000105333	1.6000.613
82	Sidi Hana Sondarawati	4735010000719331	1.6000.613
83	Ketan Merviana	4735010000733333	1.6000.613
84	Wayan Susanti	4735010000853333	1.6000.613
85	Komang Sukar	4735010000334333	1.6000.613
86	Wayan Susana	4735010000813332	1.6000.613
87	Nyoman Rajani	4735010000818330	1.6000.613
88	Ketan Hazel Dharwanan	4735010000704330	1.6000.613
89	I Wayan Susanda	4735010006114333	1.6000.613
90	Putri Hindantara	4735010003106333	1.6000.613
91	Gracie Sukadana	4735010005368337	1.6000.613
92	I Madeh Beverly Zephan	4735010005393338	1.6000.613
93	Kadek Sudharsono	4735010005346333	1.6000.613
94	Ratana Endrawan	4735010105013333	1.6000.613
95	Putri Eriawan	4735010000692330	804.307
96	Nyoman Sutawana	4735010000463330	1.6000.613
97	I Gracie Andhara Santiana	4735010007305334	1.6000.613
98	Komang Marisa	4735010005368337	1.6000.613
99	Putri Widyadharma	4735010005368337	1.6000.613
100	Kadek Adi Widyantara	4735010102713331	1.6000.613
101	I Madeh Indrawan	1710010000381505	1.6000.613
102	Ni Madeh Hindantara	4735010121338333	1.6000.613
103	Kadek Haya Wirawan	47350111-14	1.6000.613
104	Anita Ariyani	47350111-14	1.6000.613
TOTAL			186.789.147,829

Service charge bulan lalu belum di bayar

Permanan, 15 Juni 2023
 HANDARA GOLF & RESORT BALI
 Proposed By: _____
 Acknowledge By: _____
 IWAN DARMAWAN CATUR KURNIAWAN SHAN RAMDAS
 MANAGER MANAGER MANAGER